

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Adapun gambaran umum lokasi penelitian diantaranya memuat tentang sejarah singkat berdirinya PAUD Terpadu Shabwa Amanah Landasan Ulin Utara Kec. Liang Anggang Kota Banjarbaru, visi, misi dan tujuan sekolah PAUD Terpadu Shabwa Amanah Landasan Ulin Utara Kec. Liang Anggang Kota Banjarbaru, serta keadaan guru/ tenaga pengajar, anak didik dan juga sarana dan prasarana PAUD Terpadu Shabwa Amanah Landasan Ulin Utara Kec. Liang Anggang Kota Banjarbaru.

1. Sejarah berdirinya PAUD Terpadu Shabwa Amanah Landasan Ulin Utara Kec. Liang Anggang Kota Banjarbaru.

PAUD Shabwa Amanah berdiri sejak 2 Februari 2009 yang beralamat di Jl.Citra Raya Angkasa Blok O dengan mengontrak rumah selama 1 tahun, kemudian pada tahun 2011 PAUD Shabwa Amanah pindah tempat ke Jl.Kurnia Gang. Semangat Jaya RT.03 RW.03 Landasan Ulin Utara Kecamatan Liang Anggang dengan Bangunan dan tanah hak milik pribadi sampai sekarang. Sekolah ini dibangun karena ingin membantu orang tua yang bekerja dengan program awal TPA. Setelah 2 tahun berdiri dengan jumlah murid 15 orang barulah ada program kelompok bermain (KB) setelah 3 tahun berjalan dan sampai sekarang ada program TK. Dengan ijin operasional PAUD TERPADU. Tujuan didirikan lembaga ini Sekolah ini karena ingin membantu

orangtua bekerja dan ingin memberikan layanan pendidikan yang sesuai dengan tahapan perkembangan anak. (DLA.1)³⁶



Gambar I (DLF.1.1)³⁷
PAUD Terpadu Shabwa Amanah Landasan Ulin Utara Kec. Liang Anggang Kota Banjarbaru.

2. Profil PAUD Terpadu Shabwa Amanah Landasan Ulin Utara Kec. Liang Anggang Kota Banjarbaru.

Nama PAUD	: PAUD Tepadu Shabwa Amanah
Alamat Lengkap	: Jl.Kurnia Gang.Semangat Jaya RT.03 RW.03 Landasan Ulin Utara
Kecamatan	: Liang Anggang
Kabupaten / Kota	: Banjarbaru
Provinsi	: Kalimantan Selatan
Nama Yayasan	: Yayasan Shabwa Amanah
Ketua Yayasan	: Susi Rahayu Ningsih, ST
Email	: Shabwa_amanah@yahoo.co.id

³⁶DLA: Data Lapangan Arsip (1).

³⁷ DLF: Dokumentasi Lapangan Foto (1.1).

No Telp / Hp	: 082150159851
Tahun Berdiri	: 2009 berdasarkan Berdasarkan SK Wali Kota
Status Lembaga	: Swasta
Nomor NPSN	: 69948347
Akreditasi	: C
Kepemilikan Tanah	: Pribadi
Status Tanah	: Hak Milik
Luas Lahan / Tanah	: 614 M2. (DLA.2) ³⁸

3. Visi, misi dan tujuan PAUD Terpadu Shabwa Amanah Landasan Ulin Utara Kec. Liang Anggang Kota Banjarbaru.

- a. Visi PAUD Terpadu Shabwa Amanah Landasan Ulin Utara Kec. Liang Anggang Kota Banjarbaru.

Menciptakan Generasi Berakhlak Rasullullah

- b. Misi PAUD Terpadu Shabwa Amanah Landasan Ulin Utara Kec. Liang Anggang Kota Banjarbaru.

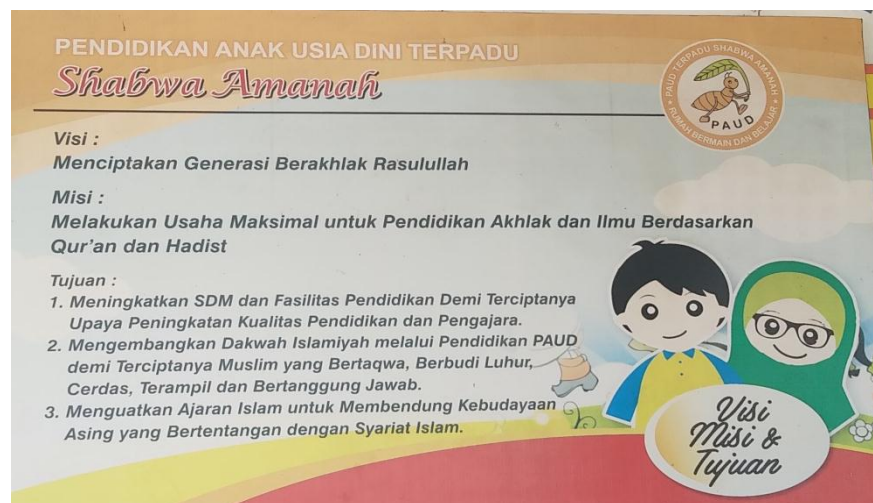
Melakukan Usaha Maksimal untuk Pendidikan Akhlak dan Ilmu Berdasarkan Qur'an dan Hadist

- c. Tujuan PAUD Terpadu Shabwa Amanah Landasan Ulin Utara Kec. Liang Anggang Kota Banjarbaru.

1) Meningkatkan sdm dan fasilitas pendidikan demi terciptanya upaya peningkatan kualitas pendidikan dan pengajaran.

³⁸ DLA:..., (2).

- 2) Mengembangkan dakwah islamiyah melalui pendidikan paud demi terciptanya muslim yang bertaqwa, berbudi luhur, cerdas, terampil dan bertanggung jawab.
- 3) Menguatkan ajaran islam untuk membendung kebudayaan asing yang bertentangan dengan syariat islam. (DLA.3)³⁹



Gambar II (DLF.1.2)⁴⁰
Visi Misi dan Tujuan PAUD Terpadu Shabwa Amanah Landasan Ulin Utara Kec. Liang Anggang Kota Banjarbaru.

4. Keadaan Guru / Tenaga Pengajar PAUD Terpadu Shabwa Amanah Landasan Ulin Utara Kec. Liang Anggang Kota Banjarbaru.

Jumlah guru di PAUD Terpadu Shabwa Amanah Landasan Ulin Utara Kec. Liang Anggang Kota Banjarbaru tahun ajaran 2019/2020 terdapat 13 orang untuk kelas KB, ulat, larva, kupu-kupu (kelompok A), dan rama-rama (kelompok B).

³⁹ *Ibid.*, (3).

⁴⁰ DLF:..., (1.2).

Tabel III Jumlah Guru / Tenaga Pengajar di PAUD Terpadu Shabwa Amanah Landasan Ulin Utara Kec. Liang Anggang Kota Banjarbaru.

No	Nama	Jabatan
1.	Anis Nurlaily	Kepala PAUD & S.Persiapan
2.	Mukaramah	Kepala KB
3.	Heny Nadia	Administrasi
4	Ani Kasiohani	Guru KB
5.	Husnul Khatimah	Guru kelompok A & S.Bahan Alam
6.	Sri Bakti	Guru kelompok B & S.Balok
7.	Hairunnisa	Guru GPK
8.	Jumiati	Guru TPA
9.	Siti Juwairiyah	Guru TPA
10	Helyanita	Guru TPA
11	Herliani	Guru TPA
12	Dewi	Guru TPA
13	Ida laila	Guru TPA
14	Rabiyatul Adawiyah	Guru TPA
15	Ayu	Guru TPA
16	Anggun	Guru TPA

Sumber: (DLA.4)⁴¹ Dokumen Arsip Tata Usaha PAUD Terpadu Shabwa Amanah Landasan Ulin Utara Kec. Liang Anggang Kota Banjarbaru 2019.

5. Keadaan Anak didik di PAUD Terpadu Shabwa Amanah Landasan Ulin Utara Kec. Liang Anggang Kota Banjarbaru.

Pada tahun ajaran 2019/2020 jumlah anak di PAUD Terpadu Shabwa Amanah Landasan Ulin Utara Kec. Liang Anggang Kota Banjarbaru berjumlah 654 anak.

Tabel IV Jumlah Anak Didik di PAUD Terpadu Shabwa Amanah Landasan Ulin Utara Kec. Liang Anggang Kota Banjarbaru.

⁴¹ DLA:..., (4).

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Baby	2	2	4
2.	Larva	1	3	4
3.	Ulat	8	4	10
4	Kepompong	8	11	19
5.	A (Kupu-kupu)	5	7	12
6.	B (Rama-rama)	3	10	13
Jumlah		27	37	64

Sumber: (DLA.5)⁴² Dokumen Arsip Tata Usaha PAUD Terpadu Shabwa Amanah Landasan Ulin Utara Kec. Liang Anggang Kota Banjarbaru 2019.

6. Sarana dan Prasarana PAUD Terpadu Shabwa Amanah Landasan Ulin Utara Kec. Liang Anggang Kota Banjarbaru.

Sarana dan prasarana PAUD Terpadu Shabwa Amanah Landasan Ulin Utara Kec. Liang Anggang Kota Banjarbaru umumnya dalam kondisi baik. Sarana dan prasarana PAUD Terpadu Shabwa Amanah Landasan Ulin Utara Kec. Liang Anggang Kota Banjarbaru terdiri dari beberapa ruangan didalam maupun beberapa kelas pendopo diluar serta permainan in door dan out door yang ada di halaman. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada table 4.3 berikut:

Tabel V Sarana dan Prasarana di PAUD Terpadu Shabwa Amanah Landasan Ulin Utara Kec. Liang Anggang Kota Banjarbaru.

No	Jenis Sarana	Jumlah	Kondisi
1.	- Laptop - Papan Tulis - Lemari tas - Bahan Ajar - Bahan Bacaan	1 6 3	Baik

⁴² Ibid., (5).

2.	- Jaring Laba-Laba - Perosotan - Terowongan Ban - Papan Titian - Tangga pelangi - Kurungan segi empat - Gelantungan - Putaran	1 1 1 1 1 1 1 1	Baik Baik Baik Baik Baik Baik Baik Baik
3.	- Ruang Kepala dan Ruang Guru / Pendidik - Sentra Bahan Alam - Sentra Persiapan - Sentra Balok - Kepompong - Bayi - Larva - Ulat	1 1 1 1 1 1 1 1	Baik Baik Baik Baik Baik Baik Baik Baik
4.	Perpustakaan	1	Baik
5.	Dapur	1	Baik
6.	Kamar Mandi / Toilet a. Toilet Anak b. Toilet Guru / org Dewasa	2 1	Baik Baik
7.	Tempat berwudhu	2	Cukup
8.	Parkir	1	Cukup

Sumber: (DLA.6)⁴³Dokumen Arsip Tata Usaha PAUD Terpadu Shabwa Amanah Landasan Ulin Utara Kec. Liang Anggang Kota Banjarbaru 2019.

7. Kegiatan Belajar Mengajar Di PAUD Terpadu Shabwa Amanah Landasan Ulin Utara Kec. Liang Anggang Kota Banjarbaru.

Kegiatan belajar mengajar dipaud Terpadu Shabwa Amanah Landasan Ulin Utara Kec. Liang Anggang Kota Banjarbaru berlangsung setiap hari senin sampai hari jum'at kecuali tanggal merah. Kegiatan belajar mengajar dilakukan pukul 07.00-12.00 wita untuk hari senin-kamis dan pukul jam 07.00-11.00 wita untuk hari jum'at. kegiatan belajar mengajar dapat dilihat dilihat pada tabel berikut ini.

⁴³ *Ibid.*, (6).

Tabel VI Kegiatan Belajar Mengajar di PAUD Terpadu Shabwa Amanah Landasan Ulin Utara Kec. Liang Anggang Kota Banjarbaru.

Senin-Kamis, Jam 07.00-12.00

Tahap Pembelajaran	Kegiatan
(07.00 – 08.00)	Kegiatan Pembuka <ul style="list-style-type: none"> Menyambut kedatangan anak (menjurnal)
(08.00 – 08.15)	<ul style="list-style-type: none"> Bernyanyi Baca do'a
(08.15 – 08.30)	Kegiatan Makan dan Minum <ul style="list-style-type: none"> Istirahat Cuci tangan Makan snack Sikat gigi
(08.30-09.30)	Kegiatan pagi <ul style="list-style-type: none"> Cerita Wudhu Sholat Mengaji
(09.30-11.00)	Kegiatan Sentra <ul style="list-style-type: none"> Pijakan sebelum bermain Pijakan selama bermain Pijakan setelah main Beres-beres Recalling
(11.00-12.00)	Kegiatan akhir <ul style="list-style-type: none"> Mencucitangan Berdoa bersama sebelum makan Membereskan peralatan makan sendiri Berdoa bersama selesai makan Pulang

Jum'at, Jam 07.00-11.00

Tahap Pembelajaran	Kegiatan
(07.00 – 08.00)	Kegiatan Pembuka <ul style="list-style-type: none"> Menyambut kedatangan anak (menjurnal)

Tahap Pembelajaran	Kegiatan
(08.00 – 08.15)	<ul style="list-style-type: none"> • Bernyanyi • Baca do'a
(08.15 – 08.30)	Kegiatan Makan dan Minum <ul style="list-style-type: none"> • Istirahat • Cuci tangan • Makan snack • Sikat gigi
(08.30-09.30)	Kegiatan pagi <ul style="list-style-type: none"> • Cerita • Wudhu • Sholat • Mengaji
(09.30-10.00)	Kegiatan bermain Bebas <ul style="list-style-type: none"> • Jalan keliling kompleks • Membaca buku perpustakaan • Dll
(10.00-11.00)	Kegiatan akhir <ul style="list-style-type: none"> • Mencucitangan • Berdoa bersama sebelum makan • Membereskan peralatan makan sendiri • Berdoa bersama selesai makan • Pulang

Sumber: (DLA.7)⁴⁴ Dokumen Arsip Tata Usaha PAUD Terpadu Shabwa Amanah Landasan Ulin Utara Kec. Liang Anggang Kota Banjarbaru 2019.

8. Kegiatan Sentra Di PAUD Terpadu Shabwa Amanah Landasan Ulin Utara Kec. Liang Anggang Kota Banjarbaru.

Kegiatan sentra di paud Terpadu Shabwa Amanah Landasan Ulin Utara Kec. Liang Anggang Kota Banjarbaru berlangsung setiap hari senin sampai hari kamis dengan kegiatan sentra terdiri dari sentra persiapan, sentra balok, sentra bahan alam dan sentra peran. kegiatan jadwal sentra dapat dilihat dilihat pada tabel berikut ini.

⁴⁴ *Ibid.*, (7).

Tabel VII Kegiatan Jadwal Sentra di PAUD Terpadu Shabwa Amanah Landasan Ulin Utara Kec. Liang Anggang Kota Banjarbaru.

Kelas	Kegiatan Sentra			
	Senin	Selasa	Rabu	Kamis
A (Perempuan)	Balok	B.Alam	Persiapan	Main Peran
A (laki-laki)	B.Alam	Persiapan	Balok	Main Peran
B	Persiapan	Balok	B.Alam	Main Peran

Sumber: (DLA.8)⁴⁵ Dokumen Arsip Tata Usaha PAUD Terpadu Shabwa Amanah Landasan Ulin Utara Kec. Liang Anggang Kota Banjarbaru 2019.

Demikianlah gambaran umum PAUD Terpadu Shabwa Amanah Landasan Ulin Utara Kec. Liang Anggang Kota Banjarbaru yang peneliti sajikan. Data yang peneliti peroleh dari dokumen kepala sekolah serta dokumen guru sentra. Selanjutnya peneliti akan menyampaikan data yang diperoleh saat penelitian dalam bentuk deskripsi.

B. Penyajian Data

Setelah peneliti memberikan gambaran secara sederhana tentang gambaran PAUD Terpadu Shabwa Amanah Landasan Ulin Utara Kec. Liang Anggang Kota Banjarbaru, maka selanjutnya peneliti akan mengemukakan data yang selama penelitian berlangsung.

Penyajian data dikemukakan berdasarkan hasil penelitian yang Peneliti lakukan dengan menggunakan sejumlah teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap kepala sekolah, guru sains, dan anak kelompok A PAUD Terpadu Shabwa Amanah Landasan Ulin Utara Kec.

⁴⁵ *Ibid.*, (8).

Liang Anggang Kota Banjarbaru. penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 08 Agustus sampai dengan tanggal 08 Oktober 2019.

Setelah data yang diperlukan terkumpul maka dilanjutkan dengan beberapa teknik pengumpulan data, maka langkah selanjutnya adalah teknik penyajian data tentang pengenalan sains pada anak usia dini di PAUD Terpadu Shabwa Amanah Landasan Ulin Utara Kec. Liang Anggang Kota Banjarbaru yang disajikan dalam bentuk deskripsi atau uraian kata-kata.

Hal ini dilakukan sesuai dengan fokus penelitian dan tujuan yang ingin dicapai dalam menggambarkan secara mendalam tentang Pengenalan Sains Pada Anak Usia Dini di PAUD Terpadu Shabwa Amanah Landasan Ulin Utara Kec. Liang Anggang Kota Banjarbaru yang meliputi metode, media, dan penilaian.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu kepala sekolah, ibu Anis dan guru pengenalan sains yaitu ibu HK bahwa di PAUD Terpadu Shabwa Amanah Landasan Ulin Utara Kec. Liang Anggang Kota Banjarbaru menggunakan kurikulum 2013. (CLWKS.2)⁴⁶ Tidak hanya itu pengenalan sains di PAUD Terpadu Shabwa Amanah Landasan Ulin Utara Kec. Liang Anggang Kota Banjarbaru dikenalkan sejak tahun 2011 dan juga pengenalan sains pada anak usia dini di PAUD Terpadu Shabwa Amanah Landasan Ulin Utara Kec. Liang Anggang Kota Banjarbaru ini dikenalkan disentra bahan alam. (CLWKS.3)⁴⁷

Sebelum guru sains melakukan kegiatan belajar mengajar guru sudah membuat terlebih dahulu tentang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan

⁴⁶ CLWKS: Catatan Lapangan Wawancara Kepala Sekolah (2).

⁴⁷ *Ibid.*, (3).

guru juga membuat RPP sendiri. (CLWGS.2)⁴⁸ Tidak hanya itu media yang digunakan bermacam-macam setiap kali pembelajaran pengenalan sains bisa saja hari ini media nyata dan besok tidak tergantung dengan tema kembali seperti tema sayur bisa membawa sayur langsung tetapi misal tema hewan seperti gajah bisa menggunakan media audio visual karena sulitnya menemukan binatang gajah kecuali dikebun binatang selain itu juga karena hewan gajah yang cukup besar sehingga jika dengan video anak-anak akan jelas melihat bagaimana bentuk, berapa jumlah kaki dan sebagainya.(CLWGS.6)⁴⁹

Untuk lebih jelasnya dalam memperoleh data yang diperlukan penelitian ini peneliti melakukan 7 kali observasi terhadap kegiatan pembelajaran pengenalan sains di PAUD terpadu shabwa amanah landasan ulin tengah kec. Liang anggung kota banjarbaru. Berikut ini deskripsi kegiatan pembelajaran yang peneliti lakukan sebagai berikut:

1. Hari/Tanggal : Selasa/ 20 Agustus 2019

Kegiatan yang dilakukan di kelas ini selama proses pembelajaran terdiri dari beberapa kegiatan mulai dari kegiatan pembuka, kegiatan makan dan minum, kegiatan pagi, kegiatan sentra dan kegiatan akhir.

a. Kegiatan Pembuka

Pada saat peneliti sampai di PAUD terpadu shabwa amanah landasan ulin tengah kec. Liang anggung kota banjarbaru pada pukul 07.00 beberapa guru sedang menyambut kedatangan anak di depan gerbang sekolah dari

⁴⁸ CLWGS: Catatan Lapangan Wawancara Guru Sains (2).

⁴⁹ *Ibid.*, (6).

menyambut anak bayi sampai anak kelompok B. Setelah itu anak diantar menuju ruang kelas masing-masing terutama ibu kelompok A selanjutnya anak kemudian meletakkan tasnya sendiri sambil menunggu teman-temannya hadir. Guru menyambut anak-anak datang kurang lebih 1 jam, selanjutnya guru melakukan kegiatan lain pada pukul 08.00. Selesai penyambutan pada pukul 08.00 sampai 08.15 guru kembali ke kelas kemudian anak-anak diajak bernyanyi dan berdo'a bersama sebelum makan.(CLO.2.1.1)⁵⁰

b. Kegiatan Makan dan Minum

Pukul 08.15 sampai 08.30 anak diminta guru untuk mencuci tangan karena setelah ini akan ada kegiatan makan pagi bersama. Setelah semua anak selesai mencuci tangan maka guru meminta anak untuk mengambil bekal yang dibawa masing-masing dan kemudian anak diajak duduk membuat lingkaran untuk makan bersama. Setelah selesai selanjutnya anak diminta beres-beres sesudah makan, lalu cuci tangan dan sikat gigi secara bergantian setelah selesai anak kemudian diminta untuk kembali ke kelas. (CLO.2.1.2)⁵¹

c. Kegiatan pagi

Tibalah pukul 08.30 yang mana kegiatan selanjutnya adalah kegiatan pagi, kegiatan pagi ini setiap harinya mempunyai kegiatan yang berbeda-beda, dan kegiatan pagi dihari selasa adalah kegiatan guru bercerita. Ibu guru lalu menceritakan cerita tentang cerita nabi kepada anak-anak sampai pukul 09:20 setelah cerita selesai atau cerita disambung selasa depan guru kemudian membagi berkelompok anak dibagi menjadi 2 kelompok anak perempuan

⁵⁰ CLO: Catatan Lapangan Observasi (2.1.1).

⁵¹ *Ibid.*, (2.1.2).

menjadi 1 kelompok dengan jumlah 7 anak dan anak laki-laki menjadi satu kelompok dengan jumlah 5 anak, karena kegiatan sentranya dibedakan baik anak laki-laki, ataupun anak perempuan. Anak laki-laki akan pergi ke sentra balok dan anak perempuan pergi ke sentra bahan alam dengan ibu HK. (CLO.2.1.3)⁵²

d. Kegiatan Sentra

Pukul 09.30 kegiatan sentra dimulai terutama di disentra bahan alam. Sebelum kegiatan dimulai ibu HK mengajak anak-anak berdo'a sebelum belajar. Kemudian ibu HK akan membahas tema tentang binatang yang sub temanya adalah binatang yang hidup didarat yaitu gajah. Guru menggunakan media audio visual dengan memperlihatkan sebuah video tentang gajah menggunakan laptop untuk mempermudah mengenalkan gajah kepada anak perempuan, kemudian saat memperlihatkan video tentang gajah. Ibu HK selanjutnya mengenalkan sedikit tentang binatang gajah menggunakan sekaligus melakukan tanya jawab kepada anak tentang hewan gajah, Lalu ibu HK menyebutkan siapa yang tau binatang apa ini? ada beberapa anak menyebut gajah bu, lalu ibu HK menjawab ya benar itu binatang gajah, lalu ada anak yang menyebutkan bahwa mereka pernah melihat patung gajah, ada juga yang pernah melihat gajah di televisi dan lain sebagainya. Anak-anak aktif dalam membahas binatang gajah dan ibu HK tidak membuang kesempatan untuk bertanya terus menerus kepada anak-anak tentang binatang gajah baik dari segi tubuh gajah, belalai gajah dan lain sebagainya. Ibu HK kemudian

⁵² *Ibid.*, (2.1.3).

mengumpulkan informasi apa saja yang diketahui anak dan menambahkan sedikit pembahasan tentang binatang gajah yang kurang diketahui anak yaitu gajah adalah binatang yang dilindungi sehingga kita harus melindungi dan menyayangi binatang gajah, kemudian ibu menyimpulkan materi tentang gajah agar anak mengetahui tentang binatang gajah yaitu gajah adalah hewan yang hidup didarat yang memiliki badan yang besar, memiliki 4 kaki dan memiliki telinga yang lebar selain itu gajah juga memiliki belalai yang panjang, selain itu gajah juga merupakan binatang yang dilindungi sehingga kita harus menyayangi binatang gajah.

Setelah pembahasan tema selesai kemudian guru mengajarkan cara bermain karena dalam sentra bahan alam ada beberapa permainan, Ada permainan bermain membuat belalai gajah yang mana dalam permainan membuat belalai gajah terdapat konsep sains tentang pencampuran air dengan sabun yang akan menjadi gelembung-gelembung kecil dan banyak dilanjutkan mewarna gambar gajah yang telah disediakan ada juga permainan menempel huruf tulisan gajah yang sudah ada contohnya lalu menggambar hewan gajah dan membaca buku (hanya untuk melihat gambar-gambar yang ada didalam buku).

Pertama yang akan guru kenalkan adalah permainan dengan menggunakan metode eksperimen yaitu guru membuat belalai gajah dengan beberapa alat dan bahan yang diberitahukan kepada anak yaitu ada sabun cuci piring, air, piring, karet getah, anduk kecil dan botol aqua yang telah dipotong kemudian botol aqua tersebut ujungnya dikasih anduk kecil dan diikat dengan

karet getah, kemudian letakkan piring dan beri air serta beri sabun cuci piring secukupnya lalu celupkan ujung botol yang ada anduknya ke piring yang berisi air sabun dan kemudian ditiup dari sisi botol sebelahnya hingga akhirnya menjadi sebuah gelembung-gelembung yang panjang yang menyerupai belalai gajah selain menjelaskan guru juga mencontohkan agar anak mengerti dalam cara memainkannya. Guru juga menjelaskan serta mencontohkan tentang permainan lain yaitu ada mewarna gambar gajah yang telah disediakan lalu permainan menempel huruf tulisan gajah, menggambar hewan gajah dan membaca buku (hanya untuk melihat gambar-gambar yang ada didalam buku). Pada awal main anak dibagi bisa dalam 1 permainan ada 2 orang atau 3 tergantung minat yang anak mau sehingga jika jatah permainan sudah habis maka anak bisa diminta menunggu atau memilih mainan yang lain untuk dimainkan terlebih dahulu dan nanti baru bias bergantian dengan teman.

Anak yang sudah siap bermain bisa memilih permainan terlebih dahulu dan sisanya dibagi guru. Anak dapat melakukan minimal 3 permainan dalam sentra bahan alam sampai pukul 10.30. Saat anak bermain guru melakukan penilaian. Guru mencatat apa saja permainan yang dimainkan anak dan berapa jumlah permainan yang dimainkan setiap anak, sehingga saat kegiatan bermain guru harus mengamati secara teliti agar tidak ada catatan permainan yang lupa dicatat, selain itu ibu HK juga mencatat penilaian melalui percakapan penilaian ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana kosa kata yang diketahui anak sesuai dengan tema walaupun dalam penilaian percakapan tidak semua anak ditanya.

Evaluasi selanjutnya adalah guru membuat dokumentasi saat anak bermain, dan jika anak membuat hasil karya maka hasil karya anak tersebut akan disimpan. Saat jam hampir menunjukkan pukul 10.30 anak kemudian bersama dengan guru melakukan kegiatan beres beres karena sebelumnya ibu HK memberi tahu tentang waktu bermain sudah hampir selesai akhirnya anak-anak melakukan kegiatan beres-beres.

Setelah selesai guru kemudian melakukan *recalling* tapi sebelumnya ibu HK menanyakan tentang perasaan anak hari ini, apakah mereka senang bermain disentra bahan alam? Anak perempuan pun menjawab bahwa mereka senang bermain disentra bahan alam lalu ibu HK mengulang sedikit tentang binatang gajah, bahwa binatang apa yang telah dikenalkan ibu HK hari ini anak perempuan menjawab binatang gajah, apakah gajah bentuk tubuhnya kecil? Tidak bu gajah besar jawab anak dll sampai pukul 11.00 kemudian membaca do'a setelah belajar dan kembali ke kelas masing-masing. (CLO.2.1.4)⁵³



Gambar III. (DLF.2.1)⁵⁴
Anak perempuan bermain membuat belalai gajah

⁵³ *Ibid.*, (2.1.4)

⁵⁴ DLF..., (2.1).

e. Kegiatan akhir

Anak kembali berkumpul dikelas masing-masing pada jam 11.00 baik itu anak laki-laki ataupun anak perempuan kemudian anak-anak mencuci tangan untuk makan bersama. Setelah selesai mencuci tangan barulah guru mengambil makanan ke dapur dan dibawa ke kelas, lalu ibu mengajak anak membuat lingkaran, berdo'a sebelum makan dan makan bersama setelah selesai berdo'a setelah makan ibu HK dan anak-anak melakukan kegiatan beres-beres dan kemudian anak-anak sikat gigi. Anak melakukan kegiatan sebelum pulang sekolah yaitu pada pukul 11.40, anak membereskan tas dan berdo'a bersama sebelum pulang dan dilanjutkan anak menunggu jemputan hingga anak dijemput semua. (CLO.2.1.5)⁵⁵

Tema yang dibahas hari ini adalah tentang binatang dengan subtema binatang yang hidup di darat yaitu binatang gajah ibu HK mengenalkan tentang binatang gajah baik dari segi tubuh gajah, jumlah kaki gajah, telinga gajah, belalai gajah dll. Media pembelajaran yang digunakan dalam pengenalan sains tentang binatang gajah adalah dengan media audio visual dengan menggunakan laptop dan speaker dan metode pembelajaran yang digunakan adalah metode demonstrasi, metode tanya jawab, metode eskeprimen dan metode bermain sedangkan penilain yang dilakukan hari ini dengan penilain memberikan penugasan permainan yang dimainkan anak, lalu guru melakukan observasi dimana guru memperhatikan anak-anak apa saja permainan yang dimainkan, selain itu penilaian melalui percakapan, serta serta hasil karya.

⁵⁵ CLO..., (2.1.5).

2. Hari/Tanggal Senin/ 26 Agustus 2019

Kegiatan yang dilakukan di kelas ini selama proses pembelajaran terdiri dari beberapa kegiatan mulai dari kegiatan pembuka, kegiatan makan dan minum, kegiatan pagi, kegiatan sentra dan kegiatan akhir.

a. Kegiatan Pembuka

Pada pukul 07.00 terlihat guru-guru sedang menyambut kedatangan anak didepan gerbang sekolah guru menyambut anak-anak datang kurang lebih setegah jam atau sampai pukul 07.30 sehingga selanjutnya guru mengajak anak berbaris untuk melakukan kegiatan upacara sampai pukul 08.00. setelah upacara selesai anak kembali ke kelas untuk melakukan kegiatan lain pada pukul 08.00 sampai 08.15 yaitu guru mengajak anak bernyanyi dan berdo'a bersama sebelum makan.(CLO.2.2.1)⁵⁶

b. Kegiatan Makan dan Minum

Pukul 08.15 sampai 08.30 anak diminta guru untuk mencuci tangan karena setelah ini akan ada kegiatan makan pagi bersama. Setelah semua anak selesai mencuci tangan maka guru meminta anak untuk mengambil bekal yang dibawa masing-masing dan kemudian anak diajak duduk membuat lingkaran untuk makan bersama. Setelah selesai selanjutnya anak diminta beres-beres sesudah makan, lalu cuci tangan dan sikat gigi secara bergantian setelah selesai anak kemudian diminta untuk kembali kekelas.(CLO.2.2.2)⁵⁷

c. Kegiatan pagi

⁵⁶ CLO:Catatan Lapangan Observasi (2.2.1).

⁵⁷ *Ibid.*, (2.2.2).

Tibalah pukul 08.30 kegiatan anak selanjutnya adalah kegiatan pagi anak dibagi menjadi 2 kelompok anak perempuan menjadi 1 kelompok dengan jumlah 7 anak dan anak laki-laki menjadi satu kelompok dengan jumlah 5 anak. Kegiatan pagi yang dilakukan setiap hari senin adalah untuk anak perempuan perempuan kegiatannya paginya adalah mengaji yang diajarkan oleh guru khusus tilawati yaitu ibu dijah dan untuk anak laki laki melakukan kegiatan pagi yaitu belajar berwudhu yang dilakukan oleh ibu HK sendiri dengan cara anak bergiliran berwudhu satu-satu dan yang lainnya menunggu giliran berwudhu sambil bermain bebas hingga giliran anak berwudhu habis. jika anak perempuan sudah selesai kegiatan mengaji dan anak laki-laki juga sudah selesai melakukan kegiatan berwudhu selanjutnya guru kemudian membagi berkelompok karena kegiatan sentranya akan dimulai yang mana anak perempuan pergi ke sentra balok dan anak laki-laki pergi ke sentra bahan alam dengan ibu HK. Setelah anak perempuan ke sentra balok dan anak laki-laki kesentra bahan alam ibu HK pun memulai pembelajaran. (CLO.2.2.3)⁵⁸

d. Kegiatan Sentra

Pukul 09.30 kegiatan sentra bahan alam dimulai tidak lupa sebelum kegiatan dimulai ibu HK mengajak anak-anak laki - laki berdo'a sebelum belajar di sentra bahan alam kemudian ibu HK membahas tema tentang buah yang sub temanya buah jeruk. Guru menggunakan media nyata buah jeruk untuk mempermudah mengenalkan buah jeruk kepada anak laki-laki, kemudian ibu HK mengenalkan tentang buah jeruk. Pertama-tama ibu HK

⁵⁸ *Ibid.*, (2.2.3).

memperlihatkan buah jeruk ke anak laki - laki dan bertanya kepada anak tentang apa nama buah ini? Beberapa anak menjawab itu buah jeruk, saat ibu HK memperlihatkan buah jeruk, beberapa anak pun ada yang menyebutkan bahwa mereka suka memakan buah jeruk, selain itu ibu HK juga bertanya ke anak laki-laki apa saja warna kulit jeruk dan ibu HK menegaskan bahwa buah jeruk ada warna hijau sambil memperlihatkan buah jeruk berwarna hijau dan menyebutkan ada buah jeruk yang berwarna kuning sambil memperlihatkan buah jeruk yang berwarna kuning. Ibu HK juga bertanya kepada anak apa saja rasa buah jeruk ada anak yang menyebut manis ada juga yang menyebut asem dan ibu HK menyebutkan bahwa memang benar bahwa ada buah jeruk yang rasanya manis dan asem, dan agar anak bisa merasakan mana buah yang manis dan yang asem maka ibu HK membagikan kepada anak laki – laki untuk mencicipi langsung buah jeruk tersebut. Saat anak berbicara tentang buah jeruk ibu HK terus menerus bertanya kepada anak-anak tentang buah jeruk. Ibu HK terus menerus mengumpulkan informasi tentang apa yang diketahui anak dan menambahkan sedikit pengenalan tentang buah jeruk yang kurang diketahui anak dan kemudian disimpulkan agar anak mengetahui tentang buah jeruk.

Setelah pembahasan tema kemudian guru mengajarkan cara bermain karena dalam sentra bahan alam ada beberapa permainan, ada permainan percobaan membedakan jeruk yang sudah dikupas dan yang belum dikupas lalu dimasukkan kedalam air, dalam permainan ini konsep sains yang dikenalkan adalah tenggelam dan mengapung, jeruk yang sudah dikupas akan tenggelam

karena air masuk kedalam buah tersebut sedangkan jeruk yang belum dikupas akan mengapung karena air tidak bisa masuk kedalam buah jeruk. Ada juga kolase buah jeruk, memasukkan biji buah jeruk kedalam botol, mewarnai buah jeruk dan membaca buku (hanya untuk melihat gambar-gambar yang ada didalam buku).

Pertama yang akan guru kenalkan adalah permainan dengan metode eksperimen yaitu guru membuat percobaan jeruk yang sudah dikupas dan yang belum dikupas saat dimasukkan kedalam air dengan beberapa alat dan bahan yang diberitahukan kepada anak yaitu ada toples, yang diberi air dan masing-masing anak mendapatkan 2 buah jeruk yang mana 1 jeruk yang akan dikupas dan satunya tidak dikupas, akan tetapi ibu HK juga sudah menyediakan buah jeruk yang sudah dikupas agar jika anak belum bisa membuka buah jeruk mereka tetap dapat melakukan eksperimen menggunakan buah jeruk yang sudah dikupas, selain menjelaskan guru juga mencontohkan agar anak mengerti cara memainkannya. Tidak hanya menjelaskan tapi guru juga mencontohkan tentang permainan lain yaitu ada kolase buah jeruk, memasukkan biji buah jeruk kedalam botol, mewarnai buah jeruk dan membaca buku (hanya untuk melihat gambar-gambar yang ada didalam buku).

Anak dapat melakukan minimal 3 permainan dalam sentra bahan alam sampai pukul 10.30, Saat anak bermain guru melakukan penilaian. Guru mencatat apa saja permainan yang dimainkan anak dan berapa jumlah permainan yang dimainkan setiap anak, sehingga saat kegiatan bermain guru

harus mengamati secara teliti agar tidak ada catatan permainan yang lupa dicatat, selain itu ibu HK juga mencatat penilaian melalui percakapan penilaian ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana kosa kata yang diketahui anak sesuai dengan tema walaupun dalam penilaian percakapan tidak semua anak ditanya.

Evaluasi selanjutnya adalah guru membuat dokumentasi saat anak bermain, dan jika anak membuat hasil karya maka hasil karya anak tersebut akan disimpan. Saat jam hampir menunjukkan pukul 10.30 anak kemudian bersama dengan guru melakukan kegiatan beres beres karena sebelumnya ibu HK memberi tahu tentang waktu bermain sudah hampir selesai akhirnya anak-anak melakukan kegiatan beres-beres.

Setelah selesai guru kemudian melakukan *recalling* tapi sebelumnya ibu HK menanyakan tentang perasaan anak hari ini, apakah mereka senang bermain disentra bahan alam? Anak laki - laki pun menjawab bahwa mereka senang bermain disentra bahan alam lalu ibu HK mengulang sedikit tentang buah jeruk, bahwa buah apa yang telah dikenalkan ibu HK hari ini anak laki-laki menjawab buah jeruk, apa saja warna buah? Ada yang menyebut hijau dan ada yang menyebut kuning sampailah serta apa rasa buah jeruk. Pukul 11.00 kemudian ibu mengajak anak membaca do'a setelah belajar dan kembali ke kelas masing-masing. (CLO.2.2.4)⁵⁹

⁵⁹ *Ibid.*, (2.2.4).



Gambar IV (DLF.2. 3)⁶⁰

Anak melakukan percobaan jeruk yang sudah dikupas dan yang belum dikupas saat dimasukkan kedalam air

e. Kegiatan akhir

Anak kembali berkumpul dikelas masing-masing pada jam 11.00 baik itu anak laki-laki ataupun anak perempuan kemudia anak-anak cuci tangan barulah guru mengambil makan ke dapur dan dibawa ke kelas lalu ibu mengajak anak membuat lingkaran, berdo'a dan makan bersama setelah selesai berdo'a beres-beres dan kemudian anak sikat gigi. Anak melakukan kegiatan sebelum pulang sekolah yaitu pada pukul 11.40, anak membereskan tas dan berdo'a bersama sebum pulang dan dilanjutkan anak menunggu jemputan hingga anak dijemput semua.(CLO.2.2.5)⁶¹

Tema yang dibahas hari ini adalah tentang buah dengan subtema buah jeruk ibu HK mengenalkan tentang buah jeruk baik dari mengenalkan nama buah, warna buah, rasa buah dan bentuk buah. Media pembelajaran yang

⁶⁰ DLF..., (2.3).

⁶¹ CLO..., (2.2.5).

digunakan dalam pengenalan sains tentang buah jeruk adalah dengan media visual berupa media realia yaitu guru membawa media nyata secara langsung buah jeruk. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode demonstrasi, metode tanya jawab, metode eskeprimen dan metode bermain sedangkan penilain hari ini dilakukan dengan penilain memberikan penugasan agar anak melakukan kegiatan bermain, lalu guru melakukan observasi dimana guru memperhatikan anak-anak apa saja permainan yang dimainkan, selain itu penilaian melalui percakapan, serta serta hasil karya.

3. Hari/Tanggal : Selasa/ 27 Agustus 201

Kegiatan yang dilakukan di kelas ini selama proses pembelajaran terdiri dari beberapa kegiatan mulai dari kegiatan pembuka, kegiatan makan dan minum, kegiatan pagi, kegiatan sentra dan kegiatan akhir.

a. Kegiatan Pembuka

Seperti biasa pukul 07.00 guru sudah memulai menyambut kedatangan anak di depan gerbang sekolah dari menyambut anak bayi sampai anak kelompok B, terutama ibu kelompok A selanjutnya anak kemudian meletakkan tasnya sendiri sambil menunggu teman-temannya hadir. Guru menyambut anak-anak datang kurang lebih 1 jam, selanjutnya guru melakukan kegiatan lain pada pukul 08.00. Selesai penyambutan pada pukul 08.00 sampai 08.15 guru kembali ke kelas kemudian anak-anak diajak bernyanyi dan berdo'a bersama sebelum makan.(CLO.2.3.1)⁶²

b. Kegiatan Makan dan Minum

⁶² Catatan Lapangan Observasi (CLO.2.3.1).

Pukul 08.15 sampai 08.30 anak diminta guru untuk mencuci tangan karena setelah ini akan ada kegiatan makan pagi bersama. Setelah semua anak selesai mencuci tangan maka guru meminta anak untuk mengambil bekal yang dibawa masing-masing dan kemudian anak diajak duduk membuat lingkaran untuk makan bersama. Setelah selesai selanjutnya anak diminta beres-beres sesudah makan, lalu cuci tangan dan sikat gigi secara bergantian setelah selesai anak kemudian diminta untuk kembali ke kelas. (CLO.2.3.2)⁶³

c. Kegiatan pagi

Tibalah pukul 08.30 yang mana kegiatan selanjutnya adalah kegiatan pagi, yang mana kegiatan pagi dihari selasa adalah kegiatan guru bercerita. Selanjutnya guru menceritakan tentang cerita nabi kepada anak-anak sampai pukul 09:20 cerita tersebut belum selesai sehingga akan disambung selasa depan guru kemudian seperti biasa guru membagi berkelompok karena kegiatan sentranya dibedakan baik anak laki-laki menjadi 1 kelompok, dan begitu juga anak perempuan. Anak laki-laki akan pergi ke sentra balok dan anak perempuan pergi ke sentra bahan alam dengan ibu HK.(CLO.2.3.3)⁶⁴

d. Kegiatan Sentra

Pukul 09.30 kegiatan sentra bahan alam dimulai, tidak lupa sebelum kegiatan dimulai ibu HK mengajak anak-anak perempuan berdo'a sebelum belajar di sentra bahan alam kemudian ibu HK membahas tema tentang buah yang sub temanya buah jeruk. Guru menggunakan media nyata buah jeruk untuk mempermudah mengenalkan buah jeruk kepada anak perempuan,

⁶³ *Ibid.*, (2.3.2).

⁶⁴ *Ibid.*, (2.3.3).

kemudian ibu HK mengenalkan tentang buah jeruk. Pertama-tama ibu HK memperlihatkan buah jeruk keanak perempuan dan bertanya kepada anak tentang apa nama buah ini? Beberapa anak menjawab itu buah jeruk, saat ibu HK memperlihatkan buah jeruk, beberapa anak pun ada yang menyebutkan bahwa mereka suka memakan buah jeruk, selain itu ibu HK juga bertanya keanak perempuan apa saja warna kulit jeruk dan ibu HK menegaskan bahwa buah jeruk ada warna hijau sambil memperlihatkan buah jeruk berwarna hijau dan menyebutkan ada buah jeruk yang berwarna kuning sambil memperlihatkan buah jeruk yang berwarna kuning. Ibu HK juga bertanya kepada anak apa saja rasa buah jeruk ada anak yang menyebut manis ada juga yang menyebut asem dan ibu HK menyebutkan bahwa memang benar bahwa ada buah jeruk yang rasanya manis dan asem, dan agar anak bisa merasakan mana buah yang manis dan yang asem maka ibu HK membagikan kepada anak perempuan untuk mencicipi langsung buah jeruk tersebut. Saat anak berbicara tentang buah jeruk ibu HK terus menerus bertanya kepada anak-anak tentang buah jeruk. Ibu HK terus menerus mengumpulkan informasi tentang apa yang diketahui anak dan menambahkan sedikit pengenalan tentang buah jeruk yang kurang diketahui anak dan kemudian disimpulkan agar anak mengetahui tentang buah jeruk.

Setelah pembahasan tema kemudian guru mengajarkan cara bermain karena dalam sentra bahan alam ada beberapa permainan, ada permainan percobaan membedakan jeruk yang sudah dikupas dan yang belum dikupas lalu dimasukkan kedalam air, dalam permainan ini konsep sains yang dikenalkan

adalah tenggelam dan mengapung, jeruk yang sudah dikupas akan tenggelam karena air masuk kedalam buah tersebut sedangkan jeruk yang belum dikupas akan mengapung karena air tidak bisa masuk kedalam buah jeruk. Ada juga kolase buah jeruk, memasukkan biji buah jeruk kedalam botol, mewarnai buah jeruk dan membaca buku (hanya untuk melihat gambar-gambar yang ada didalam buku).

Pertama yang guru kenalkan adalah permainan dengan metode eksperimen yaitu guru membuat percobaan jeruk yang sudah dikupas dan yang belum dikupas saat dimasukkan kedalam air dengan beberapa alat dan bahan yang diberitahukan kepada anak yaitu ada toples, yang diberi air dan masing-masing anak mendapatkan 2 buah jeruk yang mana 1 jeruk yang akan dikupas dan satunya tidak dikupas, akan tetapi ibu HK juga sudah menyediakan buah jeruk yang sudah dikupas agar jika anak belum bisa membuka buah jeruk mereka tetap dapat melakukan eksperimen menggunakan buah jeruk yang sudah dikupas, selain menjelaskan guru juga mencontohkan agar anak mengerti cara memainkannya. Tidak hanya menjelaskan tapi guru juga mencontohkan tentang permainan lain yaitu ada kolase buah jeruk, memasukkan biji buah jeruk kedalam botol, mewarnai buah jeruk dan membaca buku (hanya untuk melihat gambar-gambar yang ada didalam buku).

Anak dapat melakukan minimal 3 permainan dalam sentra bahan alam sampai pukul 10.30, Saat anak bermain guru melakukan penilaian. Guru mencatat apa saja permainan yang dimainkan anak dan berapa jumlah permainan yang dimainkan setiap anak, sehingga saat kegiatan bermain guru

harus mengamati secara teliti agar tidak ada catatan permainan yang lupa dicatat, selain itu ibu HK juga mencatat penilaian melalui percakapan penilaian ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana kosa kata yang diketahui anak sesuai dengan tema walaupun dalam penilaian percakapan tidak semua anak ditanya.

Evaluasi selanjutnya adalah guru membuat dokumentasi saat anak bermain, dan jika anak membuat hasil karya maka hasil karya anak tersebut akan disimpan. Saat jam hampir menunjukkan pukul 10.30 anak kemudian bersama dengan guru melakukan kegiatan beres beres karena sebelumnya ibu HK memberi tahu tentang waktu bermain sudah hampir selesai akhirnya anak-anak melakukan kegiatan beres-beres.

Setelah selesai guru kemudian melakukan *recalling* tapi sebelumnya ibu HK menanyakan tentang perasaan anak hari ini, apakah mereka senang bermain disentra bahan alam? Anak pun menjawab bahwa mereka senang bermain disentra bahan alam lalu ibu HK mengulang sedikit tentang buah jeruk, bahwa buah apa yang telah dikenalkan ibu HK hari ini anak perempuan menjawab buah jeruk, apa saja warna buah? Ada yang menyebut hijau dan ada yang menyebut kuning sampailah serta apa rasa buah jeruk. Pukul 11.00 kemudian ibu mengajak anak membaca do'a setelah belajar dan kembali ke kelas masing-masing. (CLO.2.3.4)⁶⁵

⁶⁵ *Ibid.*, (2.3.4).



**Gambar V (DLF.2.5)⁶⁶
Kolase buah jeruk**

e. Kegiatan akhir

Anak kembali berkumpul dikelas masing-masing pada jam 11.00 baik itu anak laki-laki ataupun anak perempuan kemudia anak-anak cuci tangan barulah guru mengambil makan ke dapur dan dibawa ke kelas lalu ibu mengajak anak membuat lingkaran, berdo'a dan makan bersama setelah selesai berdo'a beres-beres dan kemudian anak sikat gigi. Anak melakukan kegiatan sebelum pulang sekolah yaitu pada pukul 11.40, anak membereskan tas dan berdo'a bersama sebum pulang dan dilanjutkan anak menunggu jemputan hingga anak dijemput semua.(CLO.2.3.5)⁶⁷

Tema yang dibahas hari ini adalah tentang buah dengan subtema buah jeruk ibu HK mengenalkan tentang buah jeruk baik dari mengenalkan nama buah, warna buah, rasa buah dan bentuk buah. Media pembelajaran yang

⁶⁶ DLF:..., (2.5).

⁶⁷ CLO:..., (2.3.5).

digunakan dalam pengenalan sains tentang buah jeruk adalah dengan media visual berupa media realia yaitu guru membawa media nyata secara langsung buah jeruk. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode demonstrasi, metode tanya jawab, metode eskeprimen dan metode bermain sedangkan evaluasi hari ini dilakukan dengan memberikan penugasan agar anak melakukan kegiatan bermain, lalu guru melakukan observasi dimana guru memperhatikan anak-anak apa saja permainan yang dimainkan, selain itu penilaian melalui percakapan, serta serta hasil karya.

4. Hari/Tanggal : Senin/ 2 September 2019

Kegiatan yang dilakukan di kelas ini selama proses pembelajaran terdiri dari beberapa kegiatan mulai dari kegiatan pembuka, kegiatan makan dan minum, kegiatan pagi, kegiatan sentra dan kegiatan akhir.

a. Kegiatan Pembuka

Pada pukul 07.00 terlihat guru-guru sedang menyambut kedatangan anak didepan gerbang sekolah guru menyambut anak-anak datang kurang lebih setegah jam atau sampai pukul 07.30 sehingga selanjutnya guru mengajak anak berbaris untuk melakukan kegiatan upacara sampai pukul 08.00. setelah upacara selesai anak kembali ke kelas untuk melakukan kegiatan lain pada pukul 08.00 sampai 08.15 yaitu guru mengajak anak bernyanyi dan berdo'a bersama sebelum makan.(CLO.2.4.1)⁶⁸

b. Kegiatan Makan dan Minum

⁶⁸ CLO: Catatan Lapangan Observasi (2.4.1).

Pukul 08.15 sampai 08.30 anak diminta guru untuk mencuci tangan karena setelah ini akan ada kegiatan makan pagi bersama. Setelah semua anak selesai mencuci tangan maka guru meminta anak untuk mengambil bekal yang dibawa masing-masing dan kemudian anak diajak duduk membuat lingkaran untuk makan bersama. Setelah selesai selanjutnya anak diminta beres-beres sesudah makan, lalu cuci tangan dan sikat gigi secara bergantian setelah selesai anak kemudian diminta untuk kembali ke kelas. (CLO.2.4.2)⁶⁹

c. Kegiatan pagi

Kegiatan pagi di lakukan pada pukul 08.30 selanjutnya anak dibagi menjadi 2 kelompok seperti biasa anak perempuan menjadi 1 kelompok dengan jumlah 7 anak dan anak laki-laki menjadi satu kelompok dengan jumlah 5 anak. Kegiatan pagi yang dilakukan setiap hari senin adalah untuk anak perempuan perempuan kegiatannya paginya adalah mengaji yang diajarkan oleh guru khusus tilawati yaitu ibu dijah dan untuk anak laki laki melakukan kegiatan pagi yaitu belajar berwudhu yang dilakukan oleh ibu HK sendiri dengan cara anak bergiliran berwudhu satu-satu dan yang lainnya menunggu giliran berwudhu sambil bermain bebas hingga giliran anak berwudhu habis. jika anak perempuan sudah selesai kegiatan mengaji dan anak laki-laki juga sudah selesai melakukan kegiatan berwudhu selanjutnya guru kemudian membagi berkelompok karena kegiatan sentranya akan dimulai yang mana anak perempuan pergi ke sentra balok dan anak laki-laki pergi ke sentra bahan alam dengan ibu HK. Setelah anak perempuan ke sentra

⁶⁹ *Ibid.*, (2.4.2).

balok dan anak laki-laki kesentra bahan alam ibu HK pun memulai pembelajaran. (CLO.2.4.3)⁷⁰

d. Kegiatan Sentra

Kegiatan sentra seperti biasa dimula pukul 09.30 Sebelum kegiatan ibu HK mengajak anak-anak berdo'a sebelum belajar. kegiatan sentra bahan alam untuk anak laki-laki dimulai kemudian ibu HK membahas tentang tema gejala alam yang sub temanya pelangi. Guru masih menggunakan media audio visual menggunakan leptop untuk mempermudah mengenalkan pelangi kepada anak. Pertama-tama ibu HK meminta anak untuk melihat apa yang ada di leptop dan anak laki-laki menjawab bahwa itu adalah pelangi, kemudian ibu HK juga melakukan Tanya jawab kepada anak laki-laki tentang apa saja warna pelangi dan anak menyebutkan berbagai macam warna ada yang mereka ketahui seperti warna biru, ada merah, ada hijau ada kuning sehingga ibu HK menambahkan tentang warna yang belum disebut anak. Tidak lupa ibu HK menyampaikan bahwa pelangi terjadi setelah turun hujan, ibu HK kemudian mengajak anak bernyanyi bersama tentang lagu pelangi.

Setelah pembahasan tema kemudian guru mengajarkan cara bermain karena dalam sentra bahan alam ada beberapa permainan, Ada permaianan percobaan tisu yang diletakkan digelas kemudian gelas diberi air warna sehingga air warna akan berjalan melalui tisu tersebut konsep sains dalam percobaan ini adalah tentang bagaimana tisu penyerapan air warna didalam gelas, sehingga membuat air dapat berjalan kegelas satunya. Selain itu juga

⁷⁰ *Ibid.*, (2.4.3).

ada permainan air berubah warna dengan kertas crap yang mana konsep sainsnya adalah warna yang ada dikertas crap jika kena air akan luntur sehingga air akan berubah warna sesuai warna kertas crap. Ada juga permainan mengecap dengan menggunakan alat adonan kue, Melukis warna dikertas dengan kuatdan Mewarnia pelangi.

Pertama yang akan guru kenalkan adalah dengan menggunakan metode eksperimen yaitu guru membuat tisu warna pelangi berjalan yang alat dan bahan terdiri dari pewarna, air, gelas aqua bekas dan tisu kemudian botol aqua gelas diisi air secukupnya kemudian di beri beberapa pewarna lalu di susun, contoh air botol warna biru kemudian di sampingnya dikasih gelas kosong dan kemudian disampingnya diletakkan air berwarna lain dan kemudian dikasih tisu diatasnya agar air pelangi berjalan ditisu dan membuat warna baru. Tidak hanya menjelaskan tapi guru juga mencontohkan agar anak mengerti cara bermainnya. Guru juga menjelaskan tentang permainan lain yaitu ada kertas crap yang bisa merubah warna air jika kertas tersebut dimasukan kedalam air. Ada juga permainan mengecap menggunakan alat adonan kue melukis warna dikertas, dan mewarnai pelangi. Pada awal main anak dibagi bisa dalam 1 permainan ada 2 orang atau 3 bahkan lebih tergantung minat yang anak mau sehingga jika batas permainan sudah habis maka anak diminta menunggu atau memilih mainan yang lain untuk dimainkan terlebih dahulu dan nanti baru bias bergantian dengan teman.

Anak dapat melakukan minimal 3 permainan dalam sentra bahan alam sampai pukul 10.30. Saat anak bermain guru melakukan penilaian. Guru

mencatat apa saja permainan yang dimainkan anak dan berapa jumlah permainan yang dimainkan setiap anak, sehingga saat kegiatan bermain guru harus mengamati secara teliti agar tidak ada catatan permainan yang lupa dicatat, selain itu ibu HK juga mencatat penilaian melalui percakapan penilaian ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana kosa kata yang diketahui anak sesuai dengan tema walaupun dalam penilaian percakapan tidak semua anak ditanya.

Evaluasi selanjutnya adalah guru membuat dokumentasi saat anak bermain, dan jika anak membuat hasil karya maka hasil karya anak tersebut akan disimpan. Saat jam hampir menunjukkan pukul 10.30 anak kemudian bersama dengan guru melakukan kegiatan beres beres karena sebelumnya ibu HK memberi tahu tentang waktu bermain sudah hampir selesai akhirnya anak-anak melakukan kegiatan beres-beres.

Setelah selesai guru kemudian melakukan *recalling* tapi sebelumnya ibu HK menanyakan tentang perasaan anak hari ini, apakah mereka senang bermain disentra bahan alam? Anak laki - laki pun menjawab bahwa mereka senang bermain disentra bahan alam lalu ibu HK mengulang sedikit tentang pelangi, bahwa apa yang telah dikenalkan ibu HK hari ini anak laki - laki menjawab pelangi, apa saja warna pelangi? Ada yang menyebut merah hijau dan biru ada yang menyebut kuning dan lain-lain sampailah pukul 11.00 kemudian ibu mengajak anak membaca do'a setelah belajar dan kembali ke kelas masing-masing. (CLO.2.4.4)⁷¹

⁷¹ *Ibid.*, (2.4.4).



Gambar VI (DLF.2. 7)⁷²
Anak membuat tisu warna pelangi berjalan

e. Kegiatan akhir

Anak kembali berkumpul dikelas masing-masing pada jam 11.00 baik itu anak laki-laki ataupun anak perempuan kemudia anak-anak cuci tangan barulah guru mengambil makan ke dapur dan dibawa ke kelas lalu ibu mengajak anak membuat lingkaran, berdo'a dan makan bersama setelah selesai berdo'a beres-beres dan kemudian anak sikat gigi. Anak melakukan kegiatan sebelum pulang sekolah yaitu pada pukul 11.40, anak membereskan tas dan berdo'a bersama sebum pulang dan dilanjutkan anak menunggu jemputan hingga anak dijemput semua. (CLO.2.4.5)⁷³

Tema yang dibahas hari ini adalah tentang gejala alam dengan subtema pelangi ibu HK mengenalkan tentang pelangi baik dari mengenalkan pelangi, warna warna pelangi dan kapan terjadinya pelangi. Media pembelajaran yang digunakan dalam pengenalan sains tentang pelangi adalah dengan media audio

⁷² DLF:..., (2.7).

⁷³ CLO:..., (2.4.5).

visual yaitu guru memperlihatkan video dengan menggunakan laptop dan speaker. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode demonstrasi, metode tanya jawab, metode eksperimen dan metode bermain serta metode bernyanyi dan evaluasi hari ini dilakukan dengan memberikan penugasan agar anak melakukan kegiatan bermain, lalu guru melakukan observasi dimana guru memperhatikan anak-anak apa saja permainan yang dimainkan, selain itu penilaian melalui percakapan, serta serta hasil karya.

5. Hari/Tanggal : Selasa/ 3 September 2019

Kegiatan yang dilakukan di kelas ini selama proses pembelajaran terdiri dari beberapa kegiatan mulai dari kegiatan pembuka, kegiatan makan dan minum, kegiatan pagi, kegiatan sentra dan kegiatan akhir.

a. Kegiatan Pembuka

Pada saat peneliti sampai di PAUD terpadu shabwa amanah landasan ulin tengah kec. Liang anggung kota banjarbaru pada pukul 07.00 beberapa guru sedang menyambut kedatangan anak di depan gerbang sekolah dari menyambut anak bayi sampai anak kelompok B. Setelah itu anak diantar menuju ruang kelas masing-masing terutama ibu kelompok A selanjutnya anak kemudian meletakkan tasnya sendiri sambil menunggu teman-temannya hadir. Guru menyambut anak-anak datang kurang lebih 1 jam, selanjutnya guru melakukan kegiatan lain pada pukul 08.00. Selesai penyambutan pada pukul 08.00 sampai 08.15 guru kembali ke kelas kemudian anak-anak diajak bernyanyi dan berdo'a bersama sebelum makan.(CLO.2.5.1)⁷⁴

⁷⁴ Catatan Lapangan Observasi (CLO.2.5.1).

b. Kegiatan Makan dan Minum

Pukul 08.15 sampai 08.30 anak diminta guru untuk mencuci tangan karena setelah ini akan ada kegiatan makan pagi bersama. Setelah semua anak selesai mencuci tangan maka guru meminta anak untuk mengambil bekal yang dibawa masing-masing dan kemudian anak diajak duduk membuat lingkaran untuk makan bersama. Setelah selesai selanjutnya anak diminta beres-beres sesudah makan, lalu cuci tangan dan sikat gigi secara bergantian setelah selesai anak kemudian diminta untuk kembali kekelas. (CLO.2.5.2)⁷⁵

c. Kegiatan pagi

Tibalah pukul 08.30 yang mana kegiatan selanjutnya adalah kegiatan pagi, kegiatan pagi ini setiap harinya mempunyai kegiatan yang berbeda-beda, dan kegiatan pagi dihari selasa adalah kegiatan guru bercerita. Selanjutnya guru menceritakan tentang cerita nabi kepada anak-anak sampai pukul 09:20 setelah cerita selesai atau cerita disambung selasa depan guru kemudian membagi berkelompok karena kegiatan sentranya dibedakan baik anak laki-laki, ataupun anak perempuan. Anak laki-laki akan pergi ke sentra balok dan anak perempuan pergi ke sentra bahan alam dengan ibu HK. (CLO.2.5.3)⁷⁶

d. Kegiatan Sentra

Kegiatan sentra seperti biasa dimula pukul 09.30 Sebelum kegiatan ibu HK mengajak anak-anak berdo'a sebelum belajar. kegiatan sentra bahan alam untuk anak perempuan dimulai kemudian ibu HK membahas tema tentang

⁷⁵ *Ibid.*, (2.5.2).

⁷⁶ *Ibid.*, (2.5.2).

gejala alam yang sub temanya pelangi. Guru masih menggunakan media audio visual menggunakan laptop untuk mempermudah mengenalkan pelangi kepada anak. Pertama-tama ibu HK meminta anak untuk melihat apa yang ada di laptop dan anak ada anak perempuan menjawab bahwa itu adalah pelangi, kemudian ibu HK juga melakukan Tanya jawab kepada anak perempuan tentang apa saja warna pelangi dan anak menyebutkan berbagai macam warna ada yang mereka ketahui seperti warna biru, ada merah, ada hijau ada kuning sehingga ibu HK menambahkan tentang warna yang belum disebut anak. Tidak lupa ibu HK menyampaikan bahwa pelangi terjadi setelah turun hujan, ibu HK kemudian mengajak anak bernyanyi bersama tentang lagu pelangi.

Setelah pembahasan tema kemudian guru mengajarkan cara bermain karena dalam sentra bahan alam ada beberapa permainan, Ada permainan percobaan tisu yang diletakkan digelas kemudian gelas diberi air warna sehingga air warna akan berjalan melalui tisu tersebut konsep sains dalam percobaan ini adalah tentang bagaimana tisu penyerapan air warna didalam gelas, sehingga membuat air dapat berjalan kegelas satunya. Selain itu juga ada permainan air berubah warna dengan kertas crap yang mana konsep sainsnya adalah warna yang ada dikertas crap jika kena air akan luntur sehingga air akan berubah warna sesuai warna kertas crap. Ada juga permainan mengecap dengan menggunakan alat adonan kue, Melukis warna dikertas dengan kuas dan mewarnia pelangi.

Pertama guru kenalkan adalah dengan menggunakan metode eksperimen yaitu guru membuat tisu warna pelangi berjalan yang alat dan

bahan terdiri dari pewarna, air, gelas aqua bekas dan tisu kemudian botol aqua gelas diisi air secukupnya kemudian di beri beberapa pewarna lalu di susun, contoh air botol warna biru kemudian di sampingnya dikasih gelas kosong dan kemudian disampingnya diletakkan air berwarna lain dan kemudian dikasih tisu diatasnya agar air pelangi berjalan ditisu dan membuat warna baru. Tidak hanya menjelaskan tapi guru juga mencontohkan agar anak mengerti cara bermainnya. Guru juga menjelaskan tentang permainan lain yaitu ada kertas crap yang bisa merubah warna air jika kertas tersebut dimasukan kedalam air. Ada juga permainan mengecap menggunakan alat adonan kue melukis warna dikertas, dan mewarnai pelangi. Pada awal main anak dibagi bisa dalam 1 permainan ada 2 orang atau 3 bahkan lebih tergantung minat yang anak mau sehingga jika batas permainan sudah habis maka anak diminta menunggu atau memilih mainan yang lain untuk dimainkan terlebih dahulu dan nanti baru bias bergantian dengan teman.

Anak dapat melakukan minimal 3 permainan dalam sentra bahan alam sampai pukul 10.30. Saat anak bermain guru melakukan penilaian. Guru mencatat apa saja permainan yang dimainkan anak dan berapa jumlah permainan yang dimainkan setiap anak, sehingga saat kegiatan bermain guru harus mengamati secara teliti agar tidak ada catatan permainan yang lupa dicatat, selain itu ibu HK juga mencatat penilaian melalui percakapan penilaian ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana kosa kata yang diketahui anak sesuai dengan tema walaupun dalam penilaian percakapan tidak semua anak ditanya.

Evaluasi selanjutnya adalah guru membuat dokumentasi saat anak bermain, dan jika anak membuat hasil karya maka hasil karya anak tersebut akan disimpan. Saat jam hampir menunjukkan pukul 10.30 anak kemudian bersama dengan guru melakukan kegiatan beres beres karena sebelumnya ibu HK memberi tahu tentang waktu bermainan sudah hampir selesai akhirnya anak-anak melakukan kegiatan beres-beres.

Setelah selesai guru kemudian melakukan *recalling* tapi sebelumnya ibu HK menanyakan tentang perasaan anak hari ini, apakah mereka senang bermain disentra bahan alam? Anak perempuan pun menjawab bahwa mereka senang bermain disentra bahan alam lalu ibu HK mengulang sedikit tentang pelangi, bahwa apa yang telah dikenalkan ibu HK hari ini anak perempuan menjawab pelangi, apa saja warna pelangi? Ada yang menyebut merah hijau dan biru ada yang menyebut kuning dan lain-lain sampailah pukul 11.00 kemudian ibu mengajak anak membaca do'a setelah belajar dan kembali ke kelas masing-masing.(CLO.2.5.4)⁷⁷



Gambar VII (DLF.2.8)⁷⁸
**Anak perempuan membuat air
 berubah warna dengan kertas crap**



Gambar VIII (DLF.2.9)⁷⁹
**Mengecap dengan menggunakan alat
 adonan kue**

⁷⁷ *Ibid.*, (2.5.4).

⁷⁸ DLF:..., (2.8).

⁷⁹ *Ibid.*, (2.9).

e. Kegiatan akhir

Anak kembali berkumpul dikelas masing-masing pada jam 11.00 baik itu anak laki-laki ataupun anak perempuan kemudia anak-anak cuci tangan barulah guru mengambil makan ke dapur dan dibawa ke kelas lalu ibu mengajak anak membuat lingkaran, berdo'a dan makan bersama setelah selesai berdo'a beres-beres dan kemudian anak sikat gigi. Anak melakukan kegiatan sebelum pulang sekolah yaitu pada pukul 11.40, anak membereskan tas dan berdo'a bersama sebum pulang dan dilanjutkan anak menunggu jemputan hingga anak dijemput semua.(CLO.2.5.1)⁸⁰

Tema yang dibahas hari ini adalah tentang gejala alam dengan subtema pelangi ibu HK mengenalkan tentang pelangi baik dari mengenalkan pelangi, warna warna pelangi dan kapan terjadinya pelangi. Media pembelajaran yang digunakan dalam pengenalan sains tentang pelangi adalah dengan media audio visual yaitu guru memperlihatkan video dengan menggunakan leptop dan speaker. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode demonstrasi, metode tanya jawab, metode eskeprimen dan metode bermain serta metode bernyanyi sedangkan evaluasi hari ini dilakukan denga memberikan penugasan agar anak melakukan kegiatan bermain, lalu guru melakukan observasi dimana guru memperhatikan anak-anak apa saja permainan yang dimainkan, selain itu penilaian melalui percakapan, serta serta hasil karya.

⁸⁰ CLO:..., (2.5.5).

6. Hari/Tanggal : Senin/ 9 september 2019

Kegiatan yang dilakukan di kelas ini selama proses pembelajaran terdiri dari beberapa kegiatan mulai dari kegiatan pembuka, kegiatan makan dan minum, kegiatan pagi, kegiatan sentra dan kegiatan akhir.

a. Kegiatan Pembuka

Pada pukul 07.00 terlihat guru-guru sedang menyambut kedatangan anak didepan gerbang sekolah guru menyambut anak-anak datang kurang lebih setegah jam atau sampai pukul 07.30 sehingga selanjutnya guru mengajak anak berbaris untuk melakukan kegiatan upacara sampai pukul 08.00. setelah upacara selesai anak kembali ke kelas untuk melakukan kegiatan lain pada pukul 08.00 sampai 08.15 yaitu guru mengajak anak bernyanyi dan berdo'a bersama sebelum makan.(CLO.2.6.1)⁸¹

b. Kegiatan Makan dan Minum

Pukul 08.15 sampai 08.30 anak diminta guru untuk mencuci tangan karena setelah ini akan ada kegiatan makan pagi bersama. Setelah semua anak selesai mencuci tangan maka guru meminta anak untuk mengambil bekal yang dibawa masing-masing dan kemudian anak diajak duduk membuat lingkaran untuk makan bersama. Setelah selesai selanjutnya anak diminta beres-beres sesudah makan, lalu cuci tangan dan sikat gigi secara bergantian setelah selesai anak kemudian diminta untuk kembali kekelas.(CLO.2.6.2)⁸²

c. Kegiatan pagi

⁸¹ Catatan Lapangan Observasi (CLO.2.6.1).

⁸² *Ibid.*, (2.6.2).

Tibalah pukul 08.30 kegiatan anak selanjutnya adalah kegiatan pagi anak dibagi menjadi 2 kelompok anak perempuan menjadi 1 kelompok dengan jumlah 7 anak dan anak laki-laki menjadi satu kelompok dengan jumlah 5 anak. Kegiatan pagi yang dilakukan setiap hari senin adalah untuk anak perempuan perempuan kegiatannya paginya adalah mengaji yang diajarkan oleh guru khusus tilawati yaitu ibu dijah dan untuk anak laki laki melakukan kegiatan pagi yaitu belajar berwudhu yang dilakukan oleh ibu HK sendiri dengan cara anak bergiliran berwudhu satu-satu dan yang lainnya menunggu giliran berwudhu sambil bermain bebas hingga giliran anak berwudhu habis. jika anak perempuan sudah selesai kegiatan mengaji dan anak laki-laki juga sudah selesai melakukan kegiatan berwudhu selanjutnya guru kemudian membagi berkelompok karena kegiatan sentranya akan dimulai yang mana anak perempuan pergi ke sentra balok dan anak laki-laki pergi ke sentra bahan alam dengan ibu HK. Setelah anak perempuan ke sentra balok dan anak laki-laki kesentra bahan alam ibu HK pun memulai pembelajaran.(CLO.2.6.13)⁸³

d. Kegiatan Sentra

Kegiatan sentra seperti biasa dimula pukul 09.30 Sebelum kegiatan ibu Seperti biasa kegiatan sentra dimula pukul 09.30 Sebelum kegiatan ibu HK mengajak anak-anak berdo'a sebelum belajar. Dilanjutkan dengan membahas tema air, udara dan api yang sub temanya air. Guru menggunakan media nyata air untuk mempermudah mengenalkan air kepada anak laki - laki, yaitu dengan membawa sebuah baskom besar berisi air. Kemudian ibu menjelaskan apa

⁸³ *Ibid.*, (2.6.3).

kegunaan air yaitu air bisa digunakan untuk minum, selain itu juga bisa digunakan untuk mandi baik mandi pagi mandi siang bahkan mandi sore. Selain itu juga air dapat digunakan untuk menyiram bunga, untuk membersihkan pakaian dan untuk mencuci piring. Ibu HK kemudian mengenalkan tentang air menggunakan metode demonstrasi sekaligus melakukan Tanya jawab kepada anak tentang air, saat ibu HK memperlihatkan air ada anak laki - laki mengatakan bahwa air itu dingin, beberapa anak pun ada yang menyebutkan bahwa mereka suka bermain air. Saat anak aktif membahas tentang air ibu HK terus menerus bertanya kepada anak-anak tentang air. Ibu HK mengumpulkan informasi yang diketahui anak dan akan menambahkan sedikit pengenalan tentang air yang kurang diketahui anak dan kemudian disimpulkan agar anak mengetahui tentang air.

Setelah pembahasan tema selesai kemudian guru mengajarkan cara bermain karena dalam sentra bahan alam ada beberapa permainan, Ada permainan melakukan percobaan bunga mekar di atas air dengan konsep sains yaitu penyerapan air, yang mana kertas dapat menyerap air sehingga kertas yang berbentuk bunga menjadi mekar. Proses penyerapan air pada kertas terjadi secara perlahan, selain itu juga ada permainan balon dari air sabun, lalu mengisi air ke botol serta menggambar bebas dan membaca buku (hanya untuk melihat gambar-gambar yang ada didalam buku).

Pertama yang akan guru kenalkan adalah permainan dengan metode eksperimen yaitu guru membuat bunga mekar di atas air bahan dan alatnya adalah 2 baskom besar yang berisi air dan bunga dari origami yang sudah

dipotong membentuk bunga selain menjelaskan guru juga mencontohkan agar anak mengerti dalam cara memainkannya. Guru juga menjelaskan serta mencontohkan tentang permainan lain yaitu membuat balon dari air yang dicampur warna dan sabun kemudian disatukan dan cara meniupnya dengan menggunakan botol bekas yang telah dipotong ibu HK juga mencontohkan, selain itu ada permainan mengisi air ke botol serta menggambar bebas dan membaca buku (hanya untuk melihat gambar-gambar yang ada didalam buku).

Anak dapat melakukan minimal 3 permainan dalam sentra bahan alam sampai pukul 10.30. Saat anak bermain guru melakukan penilaian. Guru mencatat apa saja permainan yang dimainkan anak dan berapa jumlah permainan yang dimainkan setiap anak, sehingga saat kegiatan bermain guru harus mengamati secara teliti agar tidak ada catatan permainan yang lupa dicatat, selain itu ibu HK juga mencatat penilaian melalui percakapan penilaian ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana kosa kata yang diketahui anak sesuai dengan tema walaupun dalam penilaian percakapan tidak semua anak ditanya. Penilaian selanjutnya adalah guru membuat dokumentasi saat anak bermain, dan jika anak membuat hasil karya maka hasil karya anak tersebut akan disimpan. Saat jam hampir menunjukkan pukul 10.30 anak kemudian bersama dengan guru melakukan kegiatan beres beres karena sebelumnya ibu HK memberi tahu tentang waktu bermain sudah hampir selesai akhirnya anak-anak melakukan kegiatan beres-beres.

Setelah selesai lalu anak kemudian *recalling* tentang sub tema air dengan ibu HK bahwa yang diperlihatkan ibu HK itu adalah air dan ada beberapa

kegunaan air baik digunakan untuk minum, mandi dan lain sebagainya sampai pukul 11.00 kemudian ibu mengajak anak membaca do'a setelah belajar dan kembali ke kelas masing-masing.(CLO.2.6.1)⁸⁴



e. Kegiatan akhir

Anak kembali berkumpul dikelas masing-masing pada jam 11.00 baik itu anak laki-laki ataupun anak perempuan kemudia anak-anak cuci tangan barulah guru mengambil makan ke dapur dan dibawa ke kelas lalu ibu mengajak anak membuat lingkaran, berdo'a dan makan bersama setelah selesai berdo'a beres-beres dan kemudian anak sikat gigi. Anak melakukan kegiatan sebelum pulang sekolah yaitu pada pukul 11.40, anak membereskan tas dan berdo'a bersama

⁸⁴ *Ibid.*, (2.6.4).

⁸⁵ DLF:..., (2.11).

⁸⁶ *Ibid.*, (2.13).

sebelum pulang dan dilanjutkan anak menunggu jemputan hingga anak dijemput semua.(CLO.2.6.1)⁸⁷

Tema yang dibahas hari ini adalah tentang Air, Api dan udara dengan subtema air ibu HK mengenalkan tentang air baik dari mengenalkan nama air tersebut, serta kegunaan air. Media pembelajaran yang digunakan dalam pengenalan sains tentang air adalah dengan media visual berupa media realia yaitu guru memperlihatkan langsung air tersebut. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode demonstrasi, metode tanya jawab, metode eskeprimen dan metode bermain sedangkan evaluasi hari ini dilakukan dengan memberikan penugasan agar anak melakukan kegiatan bermain, lalu guru melakukan observasi dimana guru memperhatikan anak-anak apa saja permainan yang dimainkan, selain itu penilaian melalui percakapan, serta serta hasil karya.

7. Hari/Tanggal : Selasa/ 10 September 2019

Kegiatan yang dilakukan di kelas ini selama proses pembelajaran terdiri dari beberapa kegiatan mulai dari kegiatan pembuka, kegiatan makan dan minum, kegiatan pagi, kegiatan sentra dan kegiatan akhir.

a. Kegiatan Pembuka

Pada saat peneliti sampai di PAUD terpadu shabwa amanah landasan ulin tengah kec. Liang anggung kota banjarbaru pada pukul 07.00 beberapa guru sedang menyambut kedatangan anak di depan gerbang sekolah dari menyambut anak bayi sampai anak kelompok B. Setelah itu anak diantar menuju ruang kelas masing-masing terutama ibu kelompok A selanjutnya anak

⁸⁷ CLO:..., (2.6.5).

kemudian meletakkan tasnya sendiri sambil menunggu teman-temannya hadir. Guru menyambut anak-anak datang kurang lebih 1 jam, selanjutnya guru melakukan kegiatan lain pada pukul 08.00. Selesai penyambutan pada pukul 08.00 sampai 08.15 guru kembali ke kelas kemudian anak-anak diajak bernyanyi dan berdo'a bersama sebelum makan.(CLO.2.7.1)⁸⁸

b. Kegiatan Makan dan Minum

Pukul 08.15 sampai 08.30 anak diminta guru untuk mencuci tangan karena setelah ini akan ada kegiatan makan pagi bersama. Setelah semua anak selesai mencuci tangan maka guru meminta anak untuk mengambil bekal yang dibawa masing-masing dan kemudian anak diajak duduk membuat lingkaran untuk makan bersama. Setelah selesai selanjutnya anak diminta beres-beres sesudah makan, lalu cuci tangan dan sikat gigi secara bergantian setelah selesai anak kemudian diminta untuk kembali kekelas.(CLO.2.7.2)⁸⁹

c. Kegiatan pagi

Tibalah pukul 08.30 yang mana kegiatan selanjutnya adalah kegiatan pagi, kegiatan pagi ini setiap harinya mempunyai kegiatan yang berbeda-beda, dan kegiatan pagi dihari selasa adalah kegiatan guru bercerita. Selanjutnya guru menceritakan tentang cerita nabi kepada anak-anak sampai pukul 09:20 setelah cerita selesai guru kemudian membagi berkelompok karena kegiatan sentranya dibedakan baik anak laki-laki, ataupun anak perempuan. Anak laki-

⁸⁸ CLO: Catatan Lapangan Observasi (2.7.1).

⁸⁹ *Ibid.*, (2.7.2).

laki akan pergi ke sentra balok dan anak perempuan pergi ke sentra bahan alam dengan ibu HK.(CLO.2.7.3)⁹⁰

d. Kegiatan Sentra

Kegiatan sentra seperti biasa dimula pukul 09.30 Sebelum kegiatan ibu Seperti biasa kegiatan sentra dimula pukul 09.30 Sebelum kegiatan ibu HK mengajak anak perempuan berdo'a sebelum belajar. Dilanjutkan dengan membahas tema air, udara dan api yang sub temanya air. Guru menggunakan media nyata air untuk mempermudah mengenalkan air kepada anak perempuan, yaitu dengan membawa sebuah baskom besar berisi air. Kemudian ibu menjelaskan apa kegunaan air yaitu air bisa digunakan untuk minum, selain itu juga bisa digunakan untuk mandi baik mandi pagi mandi siang bahkan mandi sore. Selain itu juga air dapat digunakan untuk menyiram bunga, untuk membersihkan pakaian dan untuk mencuci piring.

Ibu HK kemudian mengenalkan tentang air menggunakan metode demonstrasi sekaligus melakukan Tanya jawab kepada anak tentang air, saat ibu HK memperlihatkan air ada anak perempuan ada yang menyebutkan bahwa mereka suka bermain air. Saat anak aktif membahas tentang air ibu HK terus menerus bertanya kepada anak-anak tentang air. Ibu HK mengumpulkan informasi yang diketahui anak dan akan menambahkan sedikit pengenalan tentang air yang kurang diketahui anak dan kemudian disimpulkan agar anak mengetahui tentang air.

⁹⁰ *Ibid.* (2.7.3).

Setelah pembahasan tema selesai kemudian guru mengajarkan cara bermain karena dalam sentra bahan alam ada beberapa permainan, Ada permainan melakukan percobaan bunga mekar di atas air dengan konsep sains yaitu penyerapan air, yang mana kertas dapat menyerap air sehingga kertas yang berbentuk bunga menjadi mekar. Proses penyerapan air pada kertas terjadi secara perlahan, selain itu juga ada permainan balon dari air sabun, lalu mengisi air ke botol serta menggambar bebas dan membaca buku (hanya untuk melihat gambar-gambar yang ada didalam buku).

Pertama yang akan guru kenalkan adalah permainan dengan metode eksperimen yaitu guru membuat bunga mekar di atas air bahan dan alatnya adalah 2 baskom besar yang berisi air dan bunga dari origami yang sudah dipotong membentuk bunga selain menjelaskan guru juga mencontohkan agar anak mengerti dalam cara memainkannya. Guru juga menjelaskan serta mencontohkan tentang permainan lain yaitu membuat balon dari air yang dicampur warna dan sabun kemudian disatukan dan cara meniupnya dengan menggunakan botol bekas yang telah dipotong ibu HK juga mencontohkan, selain itu ada permainan mengisi air ke botol serta menggambar bebas dan membaca buku (hanya untuk melihat gambar-gambar yang ada didalam buku).

Anak dapat melakukan minimal 3 permainan dalam sentra bahan alam sampai pukul 10.30. Saat anak bermain guru melakukan penilaian. Guru mencatat apa saja permainan yang dimainkan anak dan berapa jumlah permainan yang dimainkan setiap anak, sehingga saat kegiatan bermain guru

harus mengamati secara teliti agar tidak ada catatan permainan yang lupa dicatat, selain itu ibu HK juga mencatat penilaian melalui percakapan penilaian ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana kosa kata yang diketahui anak sesuai dengan tema walaupun dalam penilaian percakapan tidak semua anak ditanya.

Evaluasi selanjutnya adalah guru membuat dokumentasi saat anak bermain, dan jika anak membuat hasil karya maka hasil karya anak tersebut akan disimpan. Saat jam hampir menunjukkan pukul 10.30 anak kemudian bersama dengan guru melakukan kegiatan beres beres karena sebelumnya ibu HK memberi tahu tentang waktu bermain sudah hampir selesai akhirnya anak-anak melakukan kegiatan beres-beres.

Setelah selesai lalu anak kemudian *recalling* tentang sub tema air dengan ibu HK bahwa yang diperlihatkan ibu HK itu adalah air dan ada beberapa kegunaan air baik digunakan untuk minum, mandi dan lain sebagainya sampai pukul 11.00 kemudian ibu mengajak anak membaca do'a setelah belajar dan kembali ke kelas masing-masing.(CLO.2.7.4)⁹¹



Gambar XI (DLF.2.14)⁹²
Anak perempuan bermain meniup balon

⁹¹ *Ibid.*, (2.7.4).

⁹² DLF:..., (2.14).

e. Kegiatan akhir

Anak kembali berkumpul dikelas masing-masing pada jam 11.00 baik itu anak laki-laki ataupun anak perempuan kemudia anak-anak cuci tangan barulah guru men gambil makan ke dapur dan dibawa ke kelas lalu ibu mengajak anak membuat lingkaran, berdo'a dan makan bersama setelah selesai berdo'a beres-beres dan kemudian anak sikat gigi. Anak melakukan kegiatan sebelum pulang sekolah yaitu pada pukul 11.40, anak membereskan tas dan berdo'a bersama sebum pulang dan dilanjutkan anak menunggu jemputan hingga anak dijemput semua.(CLO.2.7.5)⁹³

Tema yang dibahas hari ini adalah tentang Air, Api dan Udara dengan subtema air ibu HK mengenalkan tentang air baik dari mengenalkan nama air tersebut, serta kegunaan air. Media pembelajaran yang digunakan dalam pengenalan sains tentang air adalah dengan media visual berupa media realia yaitu guru memperlihatkan langsung air tersebut. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode demonstrasi, metode tanya jawab, metode eskeprimen dan metode bermain sedangkan evaluasi hari ini dilakukan dengan memberikan penugasan agar anak melakukan kegiatan bermain, lalu guru melakukan observasi dimana guru memperhatikan anak-anak apa saja permainan yang dimainkan, selain itu penilaian melalui percakapan, serta serta hasil karya.

1. Metode pengenalan sains di PAUD Terpadu Shabwa Amanah Landasan Ulin Utara Kec. Liang Anggang Kota Banjarbaru yang digunakan selama pengenalan sains yaitu menggunakan metode:

⁹³ CLO:..., (2.7.5).

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan ibu HK bahwa metode yang digunakan dalam pengenalan sains ada berbagai macam metode yang digunakan seperti metode eksperimen, metode bermain, metode bercakap-cakap (tanya jawab), metode demonstrasi, metode pemberian tugas, dan metode bernyanyi.(CLWGS.3)⁹⁴ melalui metode eskperimen anak bermain melakukan percobaan sederhana. Metode bermain anak melakukan kegiatan pembelajaran dengan bermain. Metode bercakap-cakap dilakukan saat penyampaian tema dan saat anak bermain untuk menstimulasi perkembangan dan pengetahuan anak sesuai tema yang disampaikan. Metode demonstrasi dimana sebelum melakukan kegiatan guru terlebih dahulu mencontohkan. Metode pemberian tugas dilakukan saat anak akan bermain jadi anak diberikan tugas memilih permainan. Terakhir metode bernyanyi yang mana guru menyanyikan lagu yang sesuai dengan tema pembelajran pengenalan sains.

2. Media Media Pengenalan Sains di PAUD Terpadu Shabwa Amanah Landasan Ulin Utara Kec. Liang Anggang Kota Banjarbaru yang digunakan yaitu:

Wawancara dan observasi yang dilakuakan tentang media yang digunakan guru dalam mengenalkan sains pada anak usia dini di PAUD terpadu shabwa amanah landasan ulin tengah kec. Liang anggang kota banjarbaru adalah menggunakan media visual berupa media realia atau media nyata baik berupa buah jeruk, air, botol, dll dan media audio visual dengan menggunakan laptop dan speaker untuk memperlihatkan tema yang sulit

⁹⁴ CLWGS:Catatan laporan wawancara guru sains., (3).

ditemukan seperti hewan gajah dan pelangi agar bisa dilihat secara jelas oleh anak. (CLWGS.5)⁹⁵

3. Evaluasi Pengenalan Sains di PAUD Terpadu Shabwa Amanah Landasan Ulin Utara Kec. Liang Anggang Kota Banjarbaru yang digunakan yaitu yaitu:

Evaluasi yang ibu lakukan dalam pembelajaran pengenalan sains di PAUD Terpadu Shabwa Amanah Landasan Ulin Utara Kec. Liang Anggang Kota Banjarbaru dilakukan saat kegiatan dengan evaluasi yang diberikan berupa penilaian observasi, percakapan, penugasan permainan pada anak, dan hasil karya.⁹⁶ Observasi merupakan penilaian yang dilakukan guru dengan mengamati perkembangan anak. Percakapan dilakukan saat guru melakukan interaksi dengan anak. Penugasan adalah penilaian mencatat apa saja permainan yang dimainkan anak tersebut. Terakhir hasil karya yang mana saat anak membuat hasil karya hasilnya itu akan dikumpulkan ke ibu HK dan nanti akan dibagi setelah satu semester untuk mengetahui bagaimana perkembangan hasil karya anak tersebut.

C. ANALISIS DATA

Berdasarkan deskripsi data yang telah peneliti peroleh di lapangan dan telah dipaparkan dalam penyajian data, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Penganalisisan data ini dilakukan agar memperoleh hasil yang sesuai dari setiap data yang disajikan, agar proses analisis ini lebih

⁹⁵ CLWGS:..., (5)

⁹⁶ CLWGS:..., (12)

terarah, peneliti melakukan analisis berdasarkan penyajian data sebelumnya, penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Dari penelitian yang peneliti lakukan, dapat dikemukakan bahwa Pengenalan Sains Pada Anak Usia Dini di PAUD Terpadu Shabwa Amanah Landasan Ulin Utara Kec. Liang Anggang Kota Banjarbaru terlaksana dengan baik. Pengenalan sains dikenalkan disentra bahan alam, sebelum kegiatan sains dikenalkan strategi guru pengenalan sains adalah terlebih dahulu membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sehingga kegiatan pembelajaran sains terarah, Selanjutnya dalam pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) guru pengenalan sains menyesuaikan kegiatan pembelajaran sains sesuai dengan aspek perkembangan anak yang mana aspek perkembangan anak tersebut sesuai dengan teori tentang aspek perkembangan anak yang terdiri dari 5 aspek yaitu:

- a. Pada kegiatan pengenalan sains salah satu aspek yang dikembangkan guru adalah aspek perkembangan fisik motorik baik motorik kasar atau motorik halus. Dalam proses pembelajaran sains guru bisa mengajak anak bermain di dalam ruangan dan juga di luar ruangan agar anak menjadi aktif dan bebas bergerak agar dapat mengembangkan aspek fisiknya saat proses kegiatan bermain. Hal ini sejalan dengan teori tentang aspek perkembangan anak bahwa dengan kegiatan bermain memberikan anak kebebasan untuk bergerak sehingga dapat mengembangkan aspek fisiknya.⁹⁷
- b. Aspek perkembangan kognitif merupakan aspek yang dapat mengembangkan kecerdasan anak karena dalam pembelajaran sains anak

⁹⁷ Dwi Yulianti, *Bermain Sambil Belajar Sains di Taman Kanak-kanak...*, h.27-28.

diajak berinteraksi tentang alam ataupun lingkungan sekitar yang dapat menambahkan informasi baru serta pengetahuan pada anak. Dalam pembelajaran sains guru tidak hanya mengajak anak mengamati saja tapi guru juga mengajak anak-anak untuk menyentuh, mendengarkan dan lain sebagainya agar memudahkan anak memperoleh informasi baru yang belum ia ketahui. Hal ini sejalan dengan pendapat Piaget yaitu melalui interaksi dengan hal yang ada di lingkungan sekitar anak dapat mengetahui pengetahuan. Anak memiliki banyak kesempatan untuk mengetahui keadaan persoalan dengan cara mengamati, mencium, menyentuh, dan mendengarkan. Lewat penginderaan anak dapat memperoleh fakta, ide, dan informasi-informasi baru yang akan disusun menjadi susunan pengetahuan dan digunakan sebagai dasar untuk berpikir.⁹⁸

- c. Tidak hanya aspek perkembangan fisik dan perkembangan kognitif tapi aspek perkembangan sosial emosional pun juga dikembangkan dalam pembelajaran pengenalan sains. Dengan adanya pengenalan sains anak dapat melakukan interaksi baik kepada guru ataupun kepada teman-temannya, bahkan dengan adanya sentra bahan alam yang mengenalkan pengenalan sains, anak dapat belajar berkelompok karena dalam sentra ada beberapa mainan yang dapat dimainkan beberapa anak dan disini juga anak diajarkan tentang menahan emosi karena jika saat kegiatan sentra permainan yang diinginkan anak sudah penuh dengan beberapa anak maka anak diminta memilih mainan lain seraya menunggu permainan yang ingin

⁹⁸ *Ibid.*, h, 27.

dimainkan sudah tidak penuh. Hal ini sejalan dengan pengertian tentang aspek perkembangan sosial emosional yang mana saat anak sedang bermain sains anak dapat belajar bersosialisasi dan berkelompok sehingga membuka kesempatan untuk berhubungan dengan anak atau orang lain. Interaksi mengajarkan kepada anak cara menanggapi, memberi dan menerima, menolak dan menyetujui pendapat atau perilaku anak yang lain. Hal itu sedikit demi sedikit akan mengurangi rasa egoisme anak dan mengembangkan aspek perkembangan social emosionalnya.⁹⁹

- d. Pengenalan sains juga dapat mengembangkan aspek perkembangan bahasa, karena ketika kegiatan pembelajaran pengenalan sains anak diajarkan untuk berani menjawab saat ditanya tentang pembelajaran bahkan ada anak yang berani berbicara sendiri ketika melihat foto atau media asli sesuai dengan tema yang ia ketahui, maka anak tersebut akan langsung mengatakan ke teman-temannya tentang hal yang berkaitan dengan tema. Sehingga dalam pengenalan sains anak dilatih menggunakan bahasa dan berkomunikasi. Hal ini sesuai dengan teori tentang aspek perkembangan bahasa yang mana ketika anak sedang bermain sambil belajar sains anak diajarkan mengajukan jawaban, yang berarti anak dilatih untuk menggunakan bahasa dalam berkomunikasi dan menjelaskan rancangan atau pikirannya. Dengan demikian, bermain akan melatih aspek perkembangan bahasa anak.¹⁰⁰
- e. Terakhir aspek perkembangan nilai moral agama yang dimaksud nilai moral agama dalam pembelajaran sains adalah aturan-aturan yang

⁹⁹ *Ibid.*, h, 28.

¹⁰⁰ *Ibid.*, h, 29.

diberikan guru dalam pembelajaran pengenalan sains, anak-anak diberikan pengarahan tentang bagaimana aturan main disentra bahan alam sampai anak mengerti bagaimana cara memainkan permainan yang ia inginkan, karena jika anak tidak mengerti cara bermain maka anak tidak akan bisa memainkan permainan yang ingin ia mainkan sehingga penting melatih anak menyadari adanya aturan dan pentingnya mematuhi aturan. Hal ini sesuai dengan teori aspek perkembangan nilai moral agama yang mana setiap permainan memiliki aturan. Aturan bermain akan dikenalkan sedikit demi sedikit, tahapan demi tahapan sampai anak memahami cara bermain. Oleh karena itu, bermain akan melatih anak menyadari adanya aturan dan pentingnya mematuhi aturan.¹⁰¹

Selain perkembangan anak dalam peneliti ini juga disajikan berdasarkan fokus penelitian tentang Pengenalan Sains Pada Anak Usia Dini di PAUD Terpadu Shabwa Amanah Landasan Ulin Utara Kec. Liang Anggang Kota Banjarbaru dalam mengenalkan konsep sains tentang pencampuran air dengan sabun yang menjadi gelembung-gelembung kecil, tenggelam dan mengapung, perubahan warna dan penyerapan air dengan menggunakan metode, media dan penilaian sebagai berikut:

1. Metode pengenalan sains di PAUD Terpadu Shabwa Amanah Landasan Ulin Utara Kec. Liang Anggang Kota Banjarbaru yang digunakan selama pengenalan sains yaitu menggunakan metode:

Pengenalan sains pada anak usia dini khususnya disekolah PAUD Terpadu Shabwa Amanah Landasan Ulin Utara Kec. Liang Anggang Kota

¹⁰¹ *Ibid.*, h, 28.

Banjarbaru memiliki beberapa metode yang dapat digunakan dalam melakukan kegiatan pembelajaran pengenalan sains. Dalam pengenalan sains ada beberapa metode yang digunakan pada saat melakukan kegiatan yaitu:

a. Metode Eksperimen

Dalam pembelajaran pengenalan sains salah satu metode yang digunakan guru dalam mengenalkan sains pada anak usia dini adalah dengan menggunakan metode eksperimen, karena dengan metode eksperimen anak diberikan pengalaman yang nyata dan anak dapat mengamati hasil percobaan yang ia buat sendiri secara langsung. Dalam menggunakan metode eksperimen juga lebih seru karena anak-anak bermain menggunakan bahan atau alat-alat yang mungkin tidak semua dikenalnya sehingga membuat anak dapat mengenal lebih banyak tentang bahan atau alat-alat yang akan dipakainya dalam pembelajaran pengenalan sains. Seperti yang peneliti lihat bahwa ada beberapa permainan menggunakan metode eksperimen yang telah dikenalkan seperti membuat belalai gajah, percobaan membedakan jeruk yang sudah dikupas dan yang belum dikupas lalu dimasukkan kedalam air, tisu warna berjalan, serta bunga mekar diatas air.

Dengan adanya metode ini guru dapat memberikan anak pengalaman yang nyata serta anak dapat mengamati secara langsung hasil percobaan yang ia buat sendiri. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Anik Lestarinigrum tentang metode eksperimen, yang mana, metode eksperimen merupakan metode dalam pengenalan sains yang memberikan pengalaman-

pe ngalaman yang nyata yang diberikan oleh guru kepada anak dengan cara anak mengamati hasil secara langsung setelah melakukan percobaan-percobaan sederhana disebut dengan metode eksperimen.¹⁰²

Adapun langkah-langkah dalam pelaksanaan pembelajaran melalui metode

eksperimen yaitu:

- 1) Menetapkan tujuan eksperimen, adapun tujuan eksperimen adalah untuk meningkatkan aspek perkembangan anak.
- 2) Mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan, adapun alat dan bahan dalam kegiatan ini adalah air, pewarna, sabun, botol, anduk kecil dll.
- 3) Menyiapkan tempat pelaksanaan eksperimen.
- 4) Perhatikan keamanan dan kesehatan agar dapat menghindari resiko
- 5) Perhatikan tata tertib atau disiplin, terutama dalam menjaga peralatan dan bahan yang akan digunakan serta mengalokasikan waktu. Berikan penjelasan tentang apa yang harus diperhatikan dan tahapan yang harus dilakukan oleh anak sebelum pelaksanaan eksperimen.¹⁰³

Langkah langkah diatas sesuai dengan langkah yang dilakukan ibu HK sebelum kegiatan sains seperti menetapkan tujuan eksperimen, mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan, adapun alat dan bahan

¹⁰² Anik Lestarinigrum, *Perencana Pembelajaran Anak Usia Dini...*, h. 58.

¹⁰³ Irma Yanti Siregar, "Penerapan Metode Eksperimen Dalam Pembelajaran Sains Untuk Anak Usia Dini Di Tk Siti Al-Hasan Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang"..., h. 12.

dalam kegiatan ini adalah air, pewarna, sabun, botol, anduk kecil dll. Menyiapkan tempat pelaksanaan, memperhatikan keamanan dan kesehatan, memperhatikan tata tertib atau disiplin, terutama dalam menjaga peralatan dan bahan yang digunakan serta mengalokasikan waktu. Berikan penjelasan tentang sebelum pelaksanaan eksperimen, guru memberikan prosedur yang harus diperhatikan dalam metode eksperimen.

Berdasarkan penelitian penggunaan metode eksperimen yang dilakukan guru dalam pengenalan sains bertujuan agar anak lebih mengerti, memahami dan mudah mengingat tentang sains.

b. Metode Bermain

Dunia anak adalah dunia bermain sehingga diperukannya metode bermain untuk anak usia dini. Dengan metode bermain pembelajaran pengenalan sains menjadi lebih seru, walaupun hanya dengan bermain sebenarnya anak telah menemukan pembelajaran karena melalui aktivitas bermain anak juga telah melakukan aktivitas belajar yang menyenangkan. Metode bermain dalam pengenalan sains di PAUD PAUD Terpadu Shabwa Amanah Landasan Ulin Utara Kec. Liang Anggang Kota Banjarbaru terdapat dalam kegiatan sentra karena didalam sentra bahan alam banyak permainan yang dapat diajarkan, seperti anak bermain kolase, bermain memasukkan biji buah jeruk dan lain sebagainya. Hal ini sejalan dengan sebagaimana yang dikemukakan oleh Frobel menyimpulkan bahwa pendidikan anak adalah lewat bermain. Selain itu juga Bruner

mengemukakan bahwa bermain memotivasi anak untuk melakukan berbagai kegiatan dalam menyelesaikan berbagai permasalahan melalui penemuannya sendiri.¹⁰⁴

c. Metode Bercakap-cakap

Dalam penyampaian materi pengenalan sains metode bercakap-cakap merupakan salah satu metode yang paling diperlukan, karena dengan bercakap-cakap guru dan anak akan sama-sama mendapatkan informasi. Anak-anak akan bertanya jika guru memperlihatkan hal baru yang anak tidak kenal dan ia akan selalu bertanya ataupun menceritakan apa yang ia ketahui ke guru ataupun terutama teman-temannya. Anak sangat suka bertanya seperti apa warna pelangi, apa rasa buah apa warna buah dan lain sebagainya dalam metode bercakap-cakap tidak hanya anak yang aktif dalam tapi guru juga harus aktif dalam bercakap-cakap. Hal ini sejalan dengan sebagaimana yang dikemukakan oleh Dwi Yulianti tentang pengertian metode bercakap-cakap merupakan salah satu cara berkomunikasi dengan orang lain. Metode bercakap-cakap merupakan cara untuk menyampaikan pelajaran yang diajarkan melalui bercakap-cakap dalam bentuk tanya jawab antara anak dengan guru atau anak dengan anak. Metode ini bermanfaat untuk menambah keberanian anak dalam menunjukkan perasaan, keinginan, kebutuhan secara lisan dan juga memperoleh pengetahuan dan wawasan.¹⁰⁵

d. Metode Demonstrasi

¹⁰⁴ Dwi Yulianti, *Bermain Sambil Belajar Sains di Taman Kanak-kanak...*, h. 31-32.

¹⁰⁵ *Ibid.*, h. 36-37.

Metode demonstrasi merupakan metode yang digunakan guru untuk menjelaskan pembelajaran kepada anak. Metode demonstrasi ini bermanfaat untuk memberikan atau menjelaskan tentang suatu kejadian. Dengan menggunakan metode demonstrasi guru dapat meningkatkan pemahaman anak karena anak dapat dipinta untuk memperhatikan serta mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru. seperti halnya guru menjelaskan atau sambil mengajarkan kepada anak bagaimana cara memainkan permainan seperti belalai gajah sehingga seorang guru harus memberi contoh terlebih dahulu. baik dari bagaimana membuat belalai gajah dan meniup balon dan lain sebagainya. Hal ini sejalan dengan sebagaimana yang dikemukakan oleh Dwi Yulianti tentang metode demonstrasi yang mana metode ini merupakan cara untuk menunjukkan dan mengajarkan cara-cara mengerjakan sesuatu. Metode ini bermanfaat untuk memberikan gambaran dalam menjelaskan suatu kejadian atau peristiwa kepada anak. Dengan metode demonstrasi, guru dapat meningkatkan pemahaman melalui penglihatan dan pendengaran. Anak bisa diminta untuk memperhatikan dan mendengarkan dengan baik semua penjelasan guru sehingga anak lebih paham tentang cara mengerjakan sesuatu. Dengan demikian selanjutnya anak dapat meniru cara melakukan kegiatan yang dilakukan oleh guru.¹⁰⁶

e. Metode Pemberian Tugas

¹⁰⁶*Ibid.*, h. 38.

Metode pemberian yang dilakukan di PAUD ini adalah dengan meminta anak bermain apa yang ia mau dan meminta anak menyelesaikan kegiatan sampai selesai, seperti anak memainkan permainan kolase buah jeruk anak harus menyelesaikan tugas tersebut barulah bisa bermain kepermainan selanjutnya. Hal ini sejalan dengan sebagaimana yang dikemukakan oleh Dwi Yulianti tentang metode pemberian tugas merupakan cara pemberian pengalaman belajar dengan memberikan pengalaman secara sengaja diberikan kepada anak. Manfaat dari metode ini adalah untuk meningkatkan cara belajar yang lebih baik dan memantapkan penguasaan perolehan hasil belajar.¹⁰⁷

f. Metode Nyanyian dan Lagu

Metode nyanyian dan lagu juga merupakan metode yang digunakan oleh guru dalam pengenalan sains karena dengan nyanyian dan lagu anak akan lebih mudah mengingat terutama dalam mengingat kosakata dalam pengenalan sains seperti pada lagu “Tema pelangi”

Ada warna pelangi

Pelangi. . . pelangi . . .

Me Ji Ku Hi Bi Ni U itu singkatannya

Merah

Jingga

Kuning

Hijau

¹⁰⁷ *Ibid.*, h. 39.

Biru

Nila

Ungu

Me Ji Ku Hi Bi Ni U kan ku ingat selalu

Lagu berkaitan dengan materi yang akan dikenalkan dalam pengenalan sains sebagaimana yang dikemukakan Sri Ekonomi bahwa metode pembelajaran dengan menggunakan nyanyian / lagu adalah salah satu metode atau cara mengajar.¹⁰⁸ Alasan mendasar penggunaan lagu dalam pembelajarn sains pada anak usia dini adalah untuk memberikan tambahan latihan mengucapkan kosakata yang sudah dikenal atau yang belum dikenal oleh anak melalui metode nyanyian / lagu yang menyenangkan.

2. Media Pengenalan Sains di PAUD Terpadu Shabwa Amanah Landasan Ulin Utara Kec. Liang Anggang Kota Banjarbaru yang digunakan yaitu:

Tidak hanya metode guru juga membuat dan menyediakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi sehingga mendukung proses pembelajaran pengenalan sains dengan baik. Media pembelajaran adalah media atau alat yang menjadi perantara dalam menyampaikan pembelajaran pada anak usia dini karena anak usia dini tidak bisa lepas dari media pembelajaran namun prinsipnya alat yang digunakan sebagai media pembelajaran tersebut harus mampu menstimulasi semua aspek

¹⁰⁸ M.F Sri Ekonomi, *Bahasa Inggris untuk Usia Dini...*, h. 94.

perkembangan anak dan mampu mengatasi rasa bosan pada anak sehingga pembelajaran berjalan dengan efektif.

Sehingga sangat penting adanya media dalam sebuah pembelajaran. Ada beberapa media yang digunakan oleh guru dan media itu digunakan sesuai dengan materi tema yang akan disampaikan jika tema yang didapat memungkinkan guru bisa membawa seperti:

a. Media visual

Media visual yang digunakan guru dalam pengenalan sains adalah dengan menggunakan media realia atau berupa media nyata seperti ibu guru membawa buah jeruk sehingga anak dapat mengenal secara langsung seperti apa buah jeruk tersebut.

Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh badru dkk tentang media visual yaitu media yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan/informasi melalui penglihatan pemirsa atau media yang hanya dapat dilihat. Salah satu media yang digunakan seperti media realia, guru menggunakan media realia/nyata sesuai dengan penjelasan tentang media realia yaitu media ini merupakan benda yang sesungguhnya sehingga dalam pengenalan sains media visual ini merupakan media yang baik digunakan.¹⁰⁹ Selain media visual dalam pengenalan sains media yang digunakan lainnya adalah media audio visual.

b. Media audio visual

¹⁰⁹ Badru Zaman, Asep Hery Hermawan, dkk, *Media dan Sumber Belajar TK...*, h. 4.18-4.20.

Media audio visual merupakan media yang digunakan guru dalam pengenalan sains dengan menggunakan media audio visual anak tidak hanya dapat melihat gambar tetapi juga dapat mendengar seperti dalam mengenalkan subtema binatang gajah. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh badru dkk tentang media audio visual merupakan kombinasi dari media audio dan media visual atau bisa disebut media pandang-dengar.¹¹⁰ Dengan menggunakan media audio visual ini maka penyajian isi tema kepada anak akan semakin lengkap dan optimal. Media audio visual sering digunakan guru jika membahas tema yang medianya lebih tidak dapat dilihat secara langsung. Seperti gajah dan alat yang digunakan dalam pengenalan sains untuk media audio visual adalah laptop dan speaker.

3. Evaluasi Pengenalan Sains di PAUD Terpadu Shabwa Amanah Landasan Ulin Utara Kec. Liang Anggang Kota Banjarbaru yang digunakan yaitu yaitu:

Terakhir adalah evaluasi kepada anak, sehingga kegiatan pembelajaran Pengenalan Sains Pada Anak Usia Dini di PAUD Terpadu Shabwa Amanah Landasan Ulin Utara Kec. Liang Anggang Kota Banjarbaru menjadi terarah.

Evaluasi yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran sains ada beberapa seperti dengan observasi atau pengamatan yang dilakukan keanak berdasarkan indikator-indikator pencapaian kompetensi yang memuat satu ranah atau lebih, selain itu juga penilaian observasi atau pengamatan dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Hal ini sesuai dengan yang

¹¹⁰ *Ibid.*, h. 4.21-4.24.

dikemukakan oleh Anik Lestarinigrum yaitu: observasi/pengamatan, percakapan, penugasan dan hasil karya.

a. Observasi/Pengamatan

Penilaian menggunakan observasi ini merupakan penilaian untuk mengetahui tahap perkembangan anak, jadi saat anak sedang melakukan kegiatan bermain disanalah guru pengenalan sains dapat mengamati sejauh mana perkembangan yang didapat anak. Dengan pengamatan juga guru dapat melihat bagaimana sikap dan perilaku anak hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Anik Lestarinigrum tentang penilaian observasi/pengamatan yaitu Cara pengumpulan data/informasi melalui pengamatan langsung maupun tidak langsung terhadap sikap dan perilaku anak, observasi dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi, catatan menyeluruh atau jurnal dan rubrik.¹¹¹

Dengan adanya observasi pengamatan guru dapat dengan mudah untuk mengetahui sejauh mana anak berkembang, misal dalam kegiatan sains anak hanya bermain dua kegiatan tetapi ternyata besoknya bermain lebih banyak lagi maka dapat dilihat bahwa ada perkembangan dalam kegiatan anak.

b. Percakapan.

Selanjutnya penilaian yang digunakan dalam pengenalan sains adalah adalah percakapan karena dalam kegiatan pembelajaran pengenalan

¹¹¹ Anik Lestarinigrum, *Perencanaan Pembelajaran Anak Usia Dini...*,h. 98.

sains anak mendapatkan kosa kata baru, sehingga anak dapat mengingat kosakata yang telah dikenalkan sebelumnya ataupun kosa kata yang tidak pernah dikenalnya, seperti anak dapat menyebutkan apa saja warna pelangi semisal anak hanya tau dua warna tetapi saat penyampaian sub tema pelangi anak mengingat warna lain dan dapat menyebutkannya maka disana kosa kata dan aspek perkembangan bahasa anak berkembang. Hal ini sejalan dengan dikemukakan oleh Anik Lestaringrum tentang pecakapan.

Percakapan merupakan penilaian yang dilakukan melalui bercakap-cakap antara anak dan pendidik baik dalam kelas atau luar kelas, penilaian ini digunakan pada saat kegiatan terpimpin atau bebas.¹¹² Penilaian ini bisa digunakan ketika guru bertanya tentang kosakata kepada anak, apakah anak dapat mengingat kosakata yang telah dikenalkan sebelumnya.

c. Penugasan

Selanjutnya penilaian yang digunakan adalah penilaian penugasan, dalam pembelajaran pengenalan sains anak diberikan kesempatan bermain apapun hanya saja anak harus menyelesaikan 1 kegiatan terlebih dahulu baru ditugaskan lagi kepermainan selanjutnya dan saat anak melakukan kegiatan bermain guru akan melakukan penilaian tentang apa saja tugas atau kegiatan yang sudah dikerjakan anak hari ini. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Anik Lestaringrum tentang penugasan.

¹¹²*Ibid...*, h.99 .

Penugasan merupakan penilaian berupa pemberian tugas yang akan dikerjakan anak dalam waktu tertentu baik secara individu maupun kelompok baik secara mandiri atau didampingi.¹¹³

d. Hasil Karya

Hasil karya adalah salah satu penilaian yang digunakan guru , karena saat anak melakukan kegiatan seperti mewarna pelangi, kolase buah jeruk dan menggambar sampai selesai maka hasil dari kegiatan yang anak kerjakan tersebut disebut dengan hasil karya anak dan hasil tersebut kemudian dapat dikumpulkan kepada guru, sama halnya yang dikemukakan oleh Anik Lestarinigrum tentang hasil karya yang mana hasil karya adalah hasil kerja anak-anak didik setelah melakukan suatu aktivitas¹¹⁴.

Guru harus melakukan penilaianan selama dan sesudah proses pembelajaran pengenalan sains. Karena guru harus menulis apa saja yang dimainkan atau yang dilakukan anak setiap hari. Jadi, strategi dalam pembelajaran pengenalan sains terdiri dari berbagai macam metode yang terdiri dari metode demonstrasi, metode eksperimen, metode bermain metode pemberian tugas dan metode bernyany tidak hanya metode tetapi media dan penilaian juga bermacam-macam dan sesuai dengan teori yang telah dipelajari. Sehingga pengenalan sains pada anak usia dini di PAUD Terpadu Shabwa Amanah Landasan Ulin Utara Kec. Liang Anggang Kota Banjarbaru terlaksana dengan baik dan terarah.

¹¹³ *Ibid...*, h.100.

¹¹⁴ *Ibid...*, h.101.